

**ANALISIS DIGITALISI BISNIS *ONLINE* DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN JASA PENGIRIMAN  
BARANG *EKSPOR IMPOR* DITINJAU DARI  
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :**

**Tania Oktariza  
NPM : 1951010509**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023**

**ANALISIS DIGITALISI BISNIS *ONLINE* DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN JASA PENGIRIMAN  
BARANG *EKSPOR IMPOR* DITINJAU DARI  
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :**

**Tania Oktariza  
NPM : 1951010509**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili M.A  
Pembimbing II : Adib Fachri, M.E., Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Ekonomi merupakan sebuah aktivitas dasar manusia dalam rangka memenuhi naluri mereka untuk tetap bertahan hidup semampu mereka di dunia ini. Pergeseran dunia bisnis di era revolusi industry 4,0 tidak bisa lepas dari dunia teknologi. Bahkan termasuk bisnis yang sangat sederhana sekalipun bisa dikaitkan dengan teknologi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Digitalisasi Bisnis *Online* dalam jasa pengiriman barang *ekspor impor* pada PT Hansa Meyer Global Indonesia, Kemudian Dampak Digitalisasi Bisnis *Online* Dalam Peningkatan Pendapatan pada PT Hansa Meyer Global Indonesia, Serta Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Digitalisasi Bisnis *Online*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa mplementasi digitalisasi E2Log dalam jasa pengiriman barang eskpor impor pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia, terdapat fitur-fitur yang memudahkan perusahaan untuk menjalankan jasa pengiriman barang fitur tersebut yakni berupa, analisis data, pengelolaan inventoris, rute pengiriman, pelacakan pengiriman barang, dan management pembayaran. Implementasi ini sebagai inovasi yang dapat membantu perusahaan mempercepat proses pengiriman barang, meningkatkan efesiensi, mengurangi biaya, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Kemudian Digitalisasi E2Log meningkatkan pendapatan dan profitabilitas melalui optimasi sumber daya, keputusan tepat waktu, dan kepuasan pelanggan. Serta Pandangan ekonomi Islam mendukung penggunaan digitalisasi E2Log dalam bisnis online sebagai praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. yakni prinsip transaksi, keadilan, , penghindaran ribawi, dan prinsip tanggung jawab sosial.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Digitalisasi Bisnis *Online*, Pendapatan

## **ABSTRACT**

*Economics is a basic human activity in order to fulfill their instincts to survive as much as they can in this world. The shift in the business world in the era of the industrial revolution 4.0 cannot be separated from the world of technology. Even a very simple business can be linked to technology. The purpose of doing this research is how to implement online business digitization in export import goods delivery services at PT Hansa Meyer Global Indonesia, then the impact of online business digitization in increasing income at PT Hansa Meyer Global Indonesia, as well as Islamic economic views on online business digitalization.*

*This research is a field research with the data sources used are primary data and secondary data. This study uses qualitative research methods using data collection methods in the form of interviews, observation, and documentation.*

*Based on the analysis of the data obtained, the results showed that the implementation of digitalization of E2Log in export-import goods delivery services at PT. Hansa Meyer Global Indonesia, there are features that make it easier for companies to run goods delivery services, namely in the form of data analysis, inventory management, shipping routes, tracking goods shipments, and payment management. This implementation is an innovation that can help companies speed up the process of shipping goods, increase efficiency, reduce costs, and provide better service to customers. Then E2Log Digitalization increases revenue and profitability through resource optimization, timely decisions, and customer satisfaction. As well as the Islamic economic view supports the use of E2Log digitization in online business as a business practice that is in accordance with the principles of Islamic economics, namely the principles of transactions, fairness, avoidance of usury, and the principles of social responsibility.*

*Keywords: Islamic Economics, Online Business Digitization, Income*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat JL. Letnan II Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tania Oktariza  
NPM : 1951010509  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Digitalisasi Bisnis *Online* Dalam Peningkatan Pendapatan Jasa Pengiriman Barang *Ekspor Impor* Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 Mei 2023



**Tania Oktariza**  
**NPM : 1951010509**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat JL. Letnan II Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Analisis Digitalisasi Bisnis Online dalam Peningkatan Pendapatan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)

Nama

: Tania Oktariza

NPM

: 1951010509

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan berdasarkan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A

NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Adib Fachri, M.E.Sy

NIP. 198910302019031013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy

NIP. 19208082011012009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Digitalisasi Bisnis Online dalam Peningkatan Pendapatan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)” disusun oleh Tania Oktariza, NPM : 1951010509 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Senin, 29 Mei 2023.

TIM PENGUJI

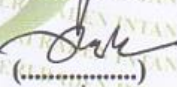
Ketua : H. Supaijo, S.H.,M.H

  
(.....)


Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd

  
(.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E.,M.Ak

  
(.....)

Penguji II : Adib Fachri, M.E.,Sy

  
(.....)

Mengetahui,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tugan Wiryanto, S.E., M.M. Akt. CA

NIP. 197009262008011008

## MOTTO

الْآيَاتُ تُغْنِي ۖ وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَاوَاتِ فِي مَادَا انظُرُوا قُلِ  
يُؤْمِنُونَ لَا قَوْمٍ عَنِ وَالنُّذُرُ

“Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!”  
Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul  
yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.”  
(QS Yunus ayat 101)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI., *Al Quran dan Terjemahanya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran, 2009, 98.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan segala kerendahan hati, penuh kebahagiaan, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih dan hormat tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai Bapak Hadi Susanto dan Ibu Sutriani atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing dengan penuh kasih dan sayang, yang selalu mendoakan disetiap waktu, support dan dukungan merekalah sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberikan kebahagiaan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur. Aamiin.
2. Kakak perempuan Retno Diana Lumphita dan adikku Hanifa Aziza Novitri yang amat sangat saya cintai, yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Almameterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, tempat menimba ilmu dan pengalaman semoga semakin maju, menjadi Universitas terbaik, dan juga berkualitas.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Tania Oktariza lahir di Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 31 Oktober 2000, sebagai anak kedua dari Bapak Hadi Susanto dan Ibu Sutriani serta mempunyai satu kakak perempuan, dan satu adik perempuan. Adapun riwayat pendidikan penulis, adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 1 Candimas Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang diselesaikan pada Tahun 2013
2. Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Natar, yang diselesaikan pada tahun 2016.
3. Melanjutkan Pendidikan di SMK Yadika Natar, tamat dan mendapatkan IJAZAH tahun 2019.
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Program Studi Ekonomi Syariah sampai sekarang.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, rahmat-Nya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan, semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurlaili, M.A selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada saya.
4. Bapak Adib Fachri M.E.Sy. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu penguji yang telah menguji dan memberi masukan terhadap skripsi ini.
6. Para staf Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu kelancaran administrasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Staf Akademik dan Pegawai Perpustakaan yang memberikan informasi dan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi bagi penulis.
9. PT. Hansa Meyer Global Indonesia baik pimpinan, para karyawan serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tempat penelitian yang telah bersedia membantu sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
10. Rafly Rahman Hakim selaku Kekasih saya yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2019 khususnya kelas G Ekonomi Syariah terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang penulis miliki

**Bandar Lampung, 9 Mei 2023**

**Penulis,**



**Tania Oktariza**

**NPM : 1951010509**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Penelitian terdahulu.....	15
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	25
J. Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Schumpeter .....	28
B. Pendapatan .....	28
1. Definisi Pendapatan .....	28
2. Sumber dan Jenis Pendapatan.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	31
4. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	34
C. Digitalisasi.....	36
1. Pengertian Digitalisasi Bisnis .....	36
2. Digital Marketing.....	38
3. Perkembangan Digitalisasi .....	40
4. <i>Platform</i> Ekonomi .....	41



5. <i>E-Commerce</i> .....	41
6. <i>E-Money</i> .....	42
7. Penerapan Digitalisasi di Dunia.....	42
D. Digitalisasi dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	43
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	43
2. Nilai dan Prinsip Ekonomi Islam.....	44
3. Tinjauan Hukum Bisnis Online dalam Islam.....	45
4. Digitalisasi dalam Ekonomi Islam.....	50
E. Perdagangan Internasional .....	51
1. Pengertian Perdagangan Internasional .....	51
2. Tujuan dan Manfaat Perdagangan Internasional .....	53
3. Indikator Perdagangan Internasional.....	56
4. Teori dan Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Internasional .....	57
F. Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor .....	59
1. Pengertian Jasa/Pelayanan Pengiriman Barang .....	59
2. Karakteristik Jasa.....	59
3. Harga Jasa.....	61
4. Kualitas Pelayanan.....	61
5. Kepuasan Konsumen .....	62
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	63
1. Sejarah PT. Hansa Meyer Global Indonesia.....	63
2. Profil/Instansi Perusahaan .....	65
3. Letak Geografis Perusahaan.....	66
4. Tujuan, Visi, Misi PT. Hansa Meyer Global Indonesia .....	66
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	69
<b>BAB IV ANALISIS</b>	
A. Implementasi Digitalisasi Bisnis online dalam jasa pengiriman barang ekspor impor pada PT Hansa Meyer Global Indonesia .....	85
B. Dampak Digitalisasi Bisnis Online Dalam Peningkatan Pendapatan pada PT Hansa Meyer Global Indonesia...	96
C. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Digitalisasi Bisnis <i>Online</i> .....	103

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	116
B. Rekomendasi.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Pendapatan PT. Hansa Meyer Global Indonesia	6
Tabel 1.2 Tingkatan Kepuasan Konsumen Terkait Pemilihan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor .....	10
Tabel 3.1 Cabang Perusahaan HMG .....	64
Tabel 3.2 Nama dan Pekerjaan Karyawan PT Hansa Meyer Global Indonesia .....	70
Tabel 3.3 Usia Karyawan .....	71
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Karyawan .....	71
Tabel 3.5 Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 3.6 Data penjualan/Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor	73
Tabel 3.7 Jenis, Jumlah, dan Ukuran Barang .....	77
Tabel 3.8 Jasa Transportasi HMGI.....	78
Tabel 3.9 Laporan Keuangan HMGI tahun 2018-2019.....	82
Tabel 3.10 Laporan Keuangan HMGI tahun 2020-2021.....	82
Tabel 4.1 Peningkatan Efisiensi Operasional .....	96
Tabel 4.2 Peningkatan Kepuasan Pelanggan.....	97
Tabel 4.3 Peningkatan Efektivitas Pemasaran.....	99
Tabel 4.4 Peningkatan Pengembangan Bisnis.....	100
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Tahunan PT. HMGI .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	67
Gambar 3.2 Penggunaan aplikasi E2log.....	79
Gambar 3.3 Permintaan Logistik pada aplikasi E2log .....	79
Gambar 3.4 Fitur mempercepat pada aplikasi E2log .....	80
Gambar 3.5 Kemudahan pemesanan pada Aplikasi E2log.....	80
Gambar 3.6 Audit dan pembayaran pada aplikasi E2log .....	81

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama pada suatu penelitian karya ilmiah, sehingga penegasan judul dalam penelitian ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami judul. Oleh karena itu diperlakukan adanya pembatasan terhadap arti dalam judul Skripsi. Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksud dalam penulisan skripsi. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS DIGITALISASI BISNIS ONLINE DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN JASA PENGIRIMAN BARANG EKSPOR IMPOR DITINJAU DARI PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)”** . Adapun istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Digitalisasi

Digitalisasi juga dikenal sebagai “kemampuan untuk mengubah produk atau layanan yang ada menjadi varian digital, dan dengan demikian menawarkan keunggulan dibandingkan produk yang berwujud.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Indah, Kurniati. *Analisis Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keuangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Syariah Periode 2014-2018 Perspektif Ekonomi Islam*. (Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021), 30.

<sup>2</sup> Kumorojati, Galindra Setya. "Digitalisasi Proses Bisnis Penjualan Studi Kasus PT Limas Indra Group." (2021). 45-56.



### 3. **Bisnis Online**

Bisnis online adalah aktivitas bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis baik itu organisasi bisnis maupun individu dengan memanfaatkan media elektronik.<sup>3</sup>

### 4. **Peningkatan**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan adalah suatu kegiatan atau usaha guna memajukan sesuatu ke sesuatu yang lebih baik daripada sebelumnya.<sup>4</sup>

### 5. **Pendapatan**

Menurut Wikipedia "Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.<sup>5</sup> Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Nuriasari, Selvia. "Bisnis Online Dalam Perspektif Islam." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2.1 (2013): 10.

<sup>4</sup> Darul Hikam, "Pengertian Peningkatan" 2 (2022): 443–454.

<sup>5</sup> Suhendro, Dedi, dan Trika Aprilila. "Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar)." *Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika)*. Vol. 1. No. 1. 2017, 35.

<sup>6</sup> Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451.

## 6. Jasa Pengiriman Barang

Jasa pengiriman barang merupakan suatu bentuk pelayanan publik yang menawarkan kemudahan pada proses pengiriman suatu barang dari satu kota menuju kota lainnya dengan aman dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak jasa tersebut.<sup>7</sup>

## 7. Ekspor Impor

Menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijelaskan bahwa ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia dan/atau jasa dari wilayah Negara Republik Indonesia.<sup>8</sup> Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor tersebut disebut importir.<sup>9</sup>

## 8. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah Analisis Digitalisasi Bisnis Online Dalam Peningkatan Pendapatan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam.

## B. Latar Belakang

Ekonomi merupakan sebuah aktivitas dasar manusia dalam rangka memenuhi naluri mereka untuk tetap bertahan hidup semampu mereka di dunia ini. Mereka melakukan apa saja yang mereka mampu, sehingga segala kebutuhan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 430.

<sup>8</sup> Adrian Sutedi, "Hukum Ekspor Impor. RAS", 2014, 8.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>10</sup> Husna, Nikmatul, dan Husni Thamrin. "Konsep Mikro Ekonomi Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4.2 (2021): 43-51.

hidupnya dapat terpenuhi dan terlayani dengan maksimal.<sup>11</sup> Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, kebutuhan manusia pun menjadi lebih kompleks. Sehingga, beberapa manusia berupaya untuk bisa menghasilkan produk serta memberikan jasa yang baik kepada konsumen.

Pergeseran dunia bisnis di era revolusi *industry* 4,0 tidak bisa lepas dari dunia teknologi. Bahkan termasuk bisnis yang sangat sederhana sekalipun bisa dikaitkan dengan teknologi seperti proses jual beli yang kini banyak menggunakan uang digital. Hal ini membuka peluang tranformasi digital dalam usaha baru di bidang digital dan teknologi semakin marak di Indonesia. Transformasi digital perlu adanya sinergi (*Synergy*) atau melakukan kerjasama antar universitas, lembaga riset, usaha swasta, profesional dan masyarakat. *Synergy* sangat diperlukan untuk pendukung dalam kegiatan tranformasi digital di Indonesia. Salah satu program pemerintah RI adalah melalui Palapa *Ring* (jaringan serat *optic* nasional) dan peluncuran satelit untuk memenuhi kebutuhan internet cepat diseluruh daerah di Indonesia.<sup>12</sup>

PT. Hansa Meyer Global Indonesia merupakan perusahaan yang telah berkembang dari bisnis inti awalnya - pengiriman barang modal global untuk industri mesin dan listrik (Divisi Proyek) menjadi arsitek transportasi terintegrasi. Selama lebih dari 25 tahun sejak didirikan pada tahun 1986 Dalam perjalanan internasionalisasi, di satu sisi, perusahaan telah memperluas jaringan global selama beberapa dekade terakhir - lebih dari 20 operasi lokal di tempat-tempat paling strategis di dunia. Di sisi lain, perusahaan mendirikan dua unit bisnis lagi transportasi peti kemas internasional (Divisi Penerusan) dan pengiriman barang (Divisi Pengiriman Udara). Sekitar 280 kolega di seluruh duniabdi lebih dari 20

---

<sup>11</sup> Rohman, Encep Ab. *Peran Garuda Institute dalam pemberdayaan perekonomian kampung Buricak Burinong: Studi deskriptif "Kampung Buricak Burinong" di Kampung Cisema, Desa Pakualam Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang*. (Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 34.

<sup>12</sup> Musnaini, A. Junita, H. Wijoyo, dan I. Indrawan. *Digital Business*, 1 ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 230.

lokasi internasional adalah tulang punggung perusahaan. Mereka berbagi pengetahuan mendalam tentang infrastruktur lokal, kondisi pasar, dan prosedur bea cukai dengan pelanggan.<sup>13</sup>

Bertepatan di tahun 2020 awal pandemi *Covid-19*. Terjadi resesi pada sektor ekonomi di Indonesia, guncangan ekonomi secara mendadak sehingga menimbulkan masalah keuangan yang sangat serius di setiap perusahaan terkhusus pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia membuat masalah pendataan pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia semakin pelik, masalahnya juga datang dari internal perusahaan itu sendiri yang proses digitalisasinya masih menggunakan web resmi *hansameyer.com* dengan media perantara email, Dalam hal penggunaan email sebagai media penawarannya mendapati kesulitan untuk berinteraksi secara *real time* kepada customer dalam penagihan atas pembayaran terhadap jasa yang di beli *customer* mengalami keterlambatan transfer uang yang melebihi jatuh tempo dari kesepakatan awal.

PT. Hansa Meyer Global Indonesia dengan mutu kemudahan customer adalah hal yang utama, membuat perusahaan tersebut terus mengembangkan kembali kemudahan *customer* dalam berinteraksi melalui *web media e-mail*, sehingga tahun 2021 PT. Hansa Meyer Global Indonesia menggebrak pasar digital melalui aplikasi E2log yang disewa tidak hanya perkembangan aplikasi tetapi juga kemudahan komunikasi secara *real time* kepada customer yang berada diluar negeri. Proses terdigitalisasi ini membuat dampak baik bagi perusahaan di masa pandemi *covid-19*, perputaran uang masih terus berjalan dan berkembang naik hingga akhir tahun 2021-2022. Jadi, dapat disimpulkan Digitalisasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan PT. Hansa Meyer Global Indonesia yakni selama proses digitalisasi menggunakan aplikasi dan juga dikembangkan lagi pada laman web *hansameyer.com*

---

<sup>13</sup> <https://www.hansameyer.com/en/>. Diakses, 08 Agustus 2022 09.00 WIB

pendapatan perusahaan meningkat namun ada pula dampak negatifnya yaitu penagihan kepada konsumen dari awal ekspedisi mengalami problem karena seharusnya konfirmasi transfer uang sudah masuk lalu barang akan langsung dikirimkan, namun ini terjadi sebaliknya konsumen telat membayar dari awal kesepakatan.

Tabel 1.1 Rekap Pendapatan PT. Hansa Meyer Global Indonesia



*Sumber : PT. Hansa Meyer Global Indonesia*

Pendapatan PT. Hansa Meyer Global Indonesia, di dapatkan saat ada pemasukan jasa pengiriman barang melalui informasi via *online*, berupa pesan email dan dibantu oleh aplikasi E2log. Pihak perusahaan akan menyiapkan jasa transportasi apa yang akan digunakan saat akan mengirim barang tersebut. Pengiriman biasanya dilakukan ke berbagai negara, dalam negeri maupun luar negeri. Jenis transportasi yang digunakan baik darat maupun udara, biasanya ditentukan oleh pihak perusahaan, tergantung jenis barang apa yang akan dikirimkan. Pendapatan tersebut akan di data dalam pertahun



atau per 31 Desember sekali, jika ada jasa pengiriman masuk maka, biaya tersebut akan masuk dari agen ke perusahaan.

Transformasi digital mengubah konteks pasar bagi seluruh bisnis. Terutama pada Jasa pengiriman barang ekspor impor PT. Hansa Global Meyer Indonesia, Perubahan tersebut mengubah berbagai aspek bisnis tidak hanya model operasi bisnis, tetapi juga bagaimana perusahaan merubah cara- cara dalam menawarkan jasa, berinteraksi dengan pelanggan dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Yang terjadi adalah proses pengiriman akan dapat dilakukan secara fleksibel, dan Customer akan dapat dengan mudah mengalihkan rute pengiriman tujuan dengan aman. Akankah berdampak juga dalam pendapatan?, Pasti pendapatan akan terus melonjak naik mengingat Transformasi digital yang telah komprehensif di terapkan di perusahaan tersebut.<sup>15</sup>

Setelah pendapatan diukur, efek dari berbagai perubahan kebijakan yang diusulkan pada distribusi pendapatan dapat dianalisis. Karena kebijakan pajak berkaitan erat dengan distribusi pendapatan, analisis secara rutin mengukur dampak perubahan pajak yang diusulkan pada distribusi pendapatan, tetapi hal yang sama dapat dilakukan untuk proposal di bidang kebijakan publik lainnya. Konsep pendapatan juga memiliki kegunaan penting dalam ilmu sosial, seperti mempelajari bagaimana pendapatan mempengaruhi perilaku.<sup>16</sup>

Salah satu teknologi informasi yang digunakan dalam bisnis adalah internet. Saat ini sedang marak pengusaha menggunakan internet sebagai alat untuk pemasaran produknya. Yang mungkin sedang *happening* saat ini adalah dalam media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *line*, *youtube*,

---

<sup>14</sup> Raza, Erwin, dan Aziza Leila Komala. "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0." *Jurnal Logistik Indonesia* 4.1 (2020), 49-63.

<sup>15</sup> Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022),. 450 – 490.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 500.

dan lain sebagainya. Tidak di pungkiri dengan adanya teknologi informasi yang seperti itu perluasan produk dapat meningkat karena semua orang khususnya masyarakat di Indonesia dapat secara mudah mengakses kapan pun dan dimanapun ia berada untuk melakukan proses transaksi dengan produk yang di inginkan. Disinilah Internet memiliki pengaruh dalam dunia bisnis *online* . yaitu untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam berkomunikasi dengan konsumennya baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup>

Definisi bisnis *online* dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan bisnis yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan perangkat komputer yang terkoneksi ke jaringan internet. Lebih jauh, “ bisnis *online* merupakan kegiatan bisnis yang memanfaatkan jaringan internet “. Jadi jika memiliki sebuah komputer plus jaringan koneksi, adalah sebuah modal yang sangat cukup untuk memulai bisnis *online*. Bisnis *online* merupakan sebuah konsep, ide atau gagasan tentang cara bertransaksi yang praktis dan mudah dengan memanfaatkan teknologi internet. Internet mampu menyediakan informasi bagi pengguna internet yang dibutuhkan para pelaku bisnis maupun personal. Mereka menggunakan internet sebagai media yang ampuh untuk mengkomersilkan dan promosi atas produk mereka dengan harapan bahwa pengguna internet dapat melihat dan mengenal hingga akhirnya tertarik menggunakan produknya.<sup>18</sup>

Jasa yang diberikan terbaik akan berdampak pada kepuasan konsumen dan pendapatan yang bertambah. Pendapatan yang kita semua tahu diperoleh dari aktivitas perusahaan yaitu hasil pengurangan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Dapat di simpulkan Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau

---

<sup>17</sup> Siregar, Lisma Yana, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online." *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2020): 71-75.

<sup>18</sup> Nur Asnawi, dan Nina Dwi Setyaningsih. "Islamic banking service innovation in customer co-creation: Its impact on customer trust, satisfaction, and loyalty." *Journal of Southwest Jiaotong University* 56.2 (2021), 52.

penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan.<sup>19</sup> Pendapatan bagi setiap perusahaan baik menawarkan barang maupun jasa adalah suatu hal yang menjadi tujuan. Kualitas layanan sangat krusial dalam mempertahankan pelanggan dalam waktu yang lama. Perusahaan yang memiliki layanan yang superior akan dapat memaksimalkan performa keuangan perusahaan.<sup>20</sup> Kepuasan konsumen merupakan suatu dorongan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan. Pelanggan akan loyal terhadap suatu produk atau jasa yang ditawarkan bila ia mendapatkan kepuasan dari produk atau jasa tersebut.<sup>21</sup>

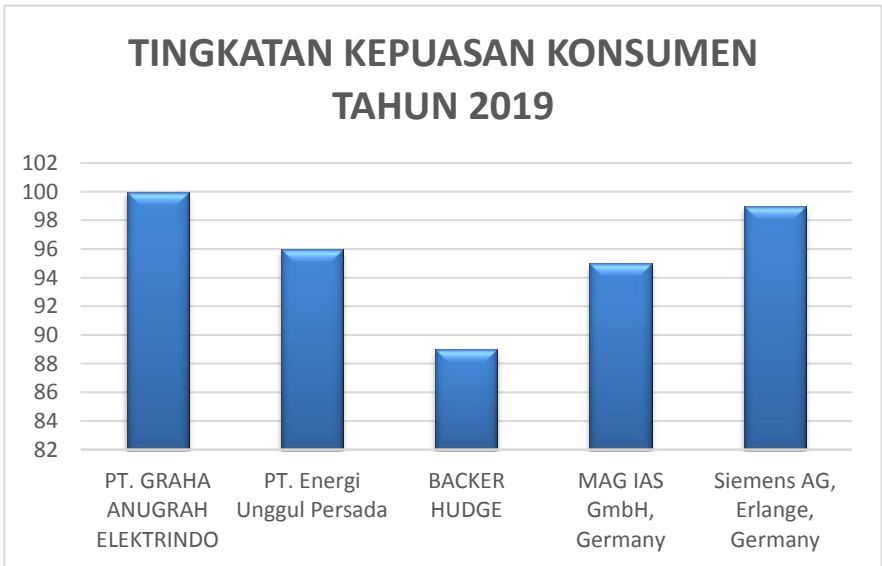
---

<sup>19</sup> Kurniawan, Wawan. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal* 4.4 (2015): 443-451..

<sup>20</sup> Riyani, Dessy, Irena Larashati, dan Dudung Juhana. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan:(Survey Pada Salah Satu Penyedia Jasa Internet Di Kota Bandung)." *Majalah Bisnis & Iptek* 14.2 (2021): 94-101.

<sup>21</sup> Nugroho, Adi Wahyu, dan Budi Sudaryanto. "Pengaruh kinerja layanan, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman barang." *Diponegoro Journal Of Management* (2013): 1-9.

Tabel 1.2 Tingkatan Kepuasan Konsumen Terkait Pemilihan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor



*Sumber : PT. Hansa Meyer Global Indonesia*

Kegiatan perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna membutuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel. Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga bisa dikatakan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.<sup>22</sup>

Salah satu perdagangan internasional ialah dengan mengekspor dan mengimpor, Ekspor adalah bagian terpenting dari perdagangan internasional. Kemudian tujuan dari ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan dikarenakan harga

<sup>22</sup> Benny, Jimmy. "Ekspor dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.4 (2013), 250.

barang-barang yang diekspor ke luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri, kemudian dengan adanya ekspor pemerintah mendapatkan devisa, dalam hal ini devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing, yaitu sejumlah mata uang asing yang sudah diakui secara internasional, contohnya *Dollar* (Amerika), *Yen* (Jepang), *Euro* (Eropa), *Poundsterling* (Inggris), *Franc* (Swiss), dan *Deutsche Mark* (Jerman). Tidak hanya berupa valuta asing, devisa juga dapat berupa emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.<sup>23</sup>

Kemudian impor adalah pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor sama halnya dengan ekspor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional, tetapi dalam hal ini biasanya suatu negara melakukan pembatasan terhadap impor ke negaranya, dikarenakan dengan adanya pembatasan impor tersebut akan menumbuhkan rasa cinta produksi dalam negeri, mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor. Dengan melakukan ekspor impor pemerintah akan memperoleh keuntungan yakni menambah devisa negara, tetapi dalam hal ini dengan adanya ekspor dan impor juga tidak diperbolehkan berlebihan dikarenakan sebagai contoh ekspor berlebihan maka sumberdaya alam yang kita jual secara berlebihan maka penduduk negara tersebut tidak mendapatkan barang tersebut, kemudian jika impor berlebihan maka penduduk negara tersebut kurang mencintai dan kurang ada kemauan untuk mempunyai barang produk dalam negeri.<sup>24</sup>

Perdagangan internasional tidak luput dari perkembangan teknologi, Teknologi adalah suatu cabang antropologi budaya yang berhubungan dengan studi terhadap

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 150.

<sup>24</sup> Syauqi, Ahmad Thariq. "Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia." *Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta, Indonesia* (2016), 210.



kebudayaan materi. Hal ini lebih dimaksudkan sebagai proses-proses manusia dalam menangani dan mengendalikan lingkungan fisiknya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Era ekonomi digital memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan era sebelumnya. Era ekonomi digital juga era yang tidak bisa kita hindari, mengingat semakin banyak orang terhubung dengan teknologi. Dengan komitmen yang serius dari berbagai pihak, kita dapat memperoleh manfaat besar dari gelombang digital ekonomi. dalam perekonomian suatu negara karena dengan berkembangnya teknologi informasi, perekonomian suatu negara mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.<sup>25</sup>

Digitalisasi merupakan istilah saja dalam merangkum database server yang dapat digunakan untuk transaksi *online* yang saling terhubung satu sama lain sehingga transaksi dapat dilakukan secara sistem otomatis menggunakan mesin, tinggal aplikasi dan alur prosesnya saja yang menggunakan metode islami dalam alur transaksi yang berasaskan pada kaidah ajaran islam dengan ketentuan yang sudah diatur dalam Al-qur'anul karim. Dengan demikian hanya alur dan prosesnya saja yang berbeda antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah sedangkan peralatan dan mesinnya yang digunakan adalah sama. Digitalisasi ekonomi syariah mutlak dan harus untuk mengimbangi seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin merambah dalam genggaman tangan (*gadget*), dan berbagai fitur aplikasi bisnis yang ditawarkan makin banyak dan mudah digunakan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 7.

oleh user dan dunia usaha seperti industri, perbankan dan pendidikan, mau tidak mau suka tidak suka ekonomi tumbuh dan berkembang terutama ekonomi syariah yang sedang naik daun pada era sekarang ini.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat juuul tentang “**ANALISIS DIGITALISASI BISNIS ONLINE DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN JASA PENGIRIMAN BARANG EKSPOR IMPOR DITINJAU DARI PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia)”.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat implementasi digitalisasi dalam konteks bisnis online aspek-aspek yang berkaitan dengan transaksi, pemasaran dan aspek teknologi. Dampak peningkatan pendapatan yang dihasilkan oleh digitalisasi bisnis online, bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efesiensi, keuntungan, dan jangkauan pasar. Pandangan ekonomi islam terhadap digitalisasi bisnis online dan prinsip-prinsip ekonomi islam akan menjadi dasar dalam menganalisis implementasi digitalisasi dari perspektif ekonomi islam.

### **D. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah Analisis Digitalisasi Bisnis Online Dalam Peningkatan Pendapatan Jasa Pengiriman Barang Ekspor Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Digitalisasi Bisnis online dalam jasa pengiriman barang ekspor impor pada PT Hansa Meyer Global Indonesia, Dampak Digitalisasi Bisnis *Online* Dalam Peningkatan Pendapatan pada PT Hansa Meyer Global Indonesia, dan Panandangan Ekonomi Islam Terhadap

---

<sup>26</sup> Ansori, Aan. "Digitalisasi ekonomi syariah." *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7.1 (2016), 240.

Digitalisasi Bisnis *Online* .Dalam konteks ini adalah Digitalisasi bisa memberikan pemikiran dalam suatu perusahaan/instansi untuk mencetak perusahaan-perusahaan baru.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Digitalisasi Bisnis online dalam Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor pada PT Hansa Meyer Global Indonesia?
2. Bagaimana Dampak Digitalisasi Bisnis *Online* dalam Peningkatan Pendapatan pada PT Hansa Meyer Global Indonesia?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Digitalisasi Bisnis *Online* pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai peneliti ialah menganalisis dan mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui Implementasi Digitalisasi Bisnis *Online* dalam Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor pada PT Hansa Meyer Global Indonesia.
2. Untuk mengetahui Dampak Digitalisasi Bisnis *Online* Dalam Peningkatan Pendapatan pada PT Hansa Meyer Global Indonesia
3. Untuk mengetahui Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Digitalisasi Bisnis *Online* pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang Analisis digitalisasi bisnis *online* dalam

peningkatan pendapatan jasa pengiriman barang ekspor ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia.

- b. Untuk menambah referensi dan pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.
- c. Sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang didapatkan dibangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya maupun untuk orang lain pada umumnya.
- b. Untuk memberikan wawasan Digitalisasi Bisnis *Online* kepada mahasiswa atau pembaca tentang pentingnya memiliki skill dalam menghadapi kehidupan diluar lingkungan pendidikan.
- c. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan atau pembendaharaan bacaan, menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Masalah digitalisasi dalam berbisnis memiliki peran yang tak kalah pentingnya bagi setiap perusahaan, pentingnya digitalisasi yang baik bagi perusahaan jasa dari segi pelayanan, hasil pendapatan serta transparansi akomodasi transportasi pada jasa pengiriman barang terhadap konsumen harus di utamakan. Digitalisasi syariah yang akan menjadi satu pondasi terhadap suatu bisnis, hadir menjadi sebuah solusi yang tepat bagi perusahaan barang maupun jasa dalam

menerapkan lingkungan kerja yang kondusif , sesuai dengan prinsip prinsip islam dan keridhoan allah di dalamnya.

Dari pengetahuan penulis menemukan karya ilmiah yang mengangkat tema tentang Digitalisasi Adapun karya ilmiah yang penulis ketahui diantaranya :

1. Fitriani dan Indra Marzuki, dengan judul : **ANALISIS PENERAPAN ASPEK SYARIAH PADA DIGITALISASI BISNIS PARIWISATA HALAL (Studi Kasus: PT. Cheria Halal Holiday)**, Dalam jurnal ini membahas Pariwisata halal merupakan bagian dari industri halal yang memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mendukung kemajuan pariwisata halal ialah dengan mendukung perkembangan program digital terkait pariwisata halal. Sehingga hasil penelitian Pengelolaan bisnis pariwisata halal pada Cheria Halal Holiday sudah hampir memenuhi seluruh ketentuan dalam fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata.<sup>27</sup> Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu konsep industri halal yang memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi pada pertumbuhan, sedangkan penlitian yang akan diteliti, konsep digitalisasi akan difokuskan untuk mendapati dampak positif pada bagian pertumbuhan perusahaan kemajuan perusahaan pemberi layanan jasa PT. Hansa Meyer Global Indonesia.
2. Trisna Yuniart, dengan judul : **Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan**, Dalam jurnal ini membahas Digitalisasi pemasaran merupakan salah satu alternatif

---

<sup>27</sup> Fitriani, Fitriani, dan Indra Marzuki. "Analisis penerapan aspek syariah pada digitalisasi Bisnis pariwisata halal." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 4.2 (2020): 80-95.

solusi dalam membantu memulihkan keterpurukan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19. Kegiatan dilaksanakan selama lima bulan dan terlaksana dengan baik, dimana dihasilkan minimal 3 platform media pemasaran digital untuk setiap UMKM, yaitu google bisnisku, instagram bisnis, dan whatsapp bisnis. Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh UMKM sehingga dapat mengembalikan siklus penjualan mereka menjadi lebih baik dan juga meningkatkan brand awareness masyarakat terkait produk mereka karena akan menjadi lebih mudah untuk di akses.<sup>28</sup>

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penilitan penulis yaitu konsep digitalisasi menjadi solusi pemulihan keterpurukan ekonomi pelaku UMKM saat pandemi Covid-19, sedangkan penlitian yang akan diteliti penulis ,akan di cari penerapan digitalisasi apa saja yangnng berdampak positif dan negatif bagi perusahaan.

3. Arif Rachman Eka Permata, dengan judul : **Berkahoutfit.Com : Optimalisasi Web Digitalisasi Bisnis Fashion Syariah Dengan Sistem Virtual Team Di Indonesia**, Dalam jurnal ini membahas fenomena menjamurnya toko-toko retail pakaian yang dikenal dengan sebutan fast fashion. Singkatnya, fast fashion dapat dikatakan sebagai bisnis pakaian yang fokus pada produksi model terkini dalam jumlah banyak sehingga dapat dijual dengan harga yang sangat murah. Menurut *The Sustainable Fashion Forum*, pada 2030 konsumsi pakaian dunia diperkirakan meningkat. Di samping itu, penggunaan internet di Indonesia juga mengalami

---

<sup>28</sup> Yuniarti, Trisna, et al. "Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2.2 (2022): 121-126.

peningkatan, Hal ini merupakan suatu potensi dan kesempatan besar yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan oleh para entrepreneurs di Indonesia untuk melakukan kegiatan usahanya melalui media digital. BERKAHOUTFIT.COM yang bertujuan untuk mewadahi penjual/pembeli pakaian berbasis akad syariah dengan *system cashless*.<sup>29</sup>

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu konsep digitalisasi yang di optimalkan dengan web resmi perusahaan dan media digital, perbedaan penelitian yang akan diteliti penulis, akan dicari persamaan dan perbedaan terhadap dampak dari proses digitalisasi perusahaan melalui web resmi perusahaan dan aplikasi yang dikembangkan perusahaan.

4. Isni Reniat, dengan judul : **Peran Modal Sosial Pada Digitalisasi Perdagangan (Studi Perdagangan Online Pada Mahasiswi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)**, Dalam jurnal ini membahas Kedatangan digitalisasi membawa platform baru hampir pada semua aspek kehidupan manusia sehari-hari baik dalam kehidupan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan, bahkan ekonomi dan bisnis. Tingkat persaingan yang diciptakan dalam segi bisnis yang semakin menantang untuk dilalui oleh para pebisnis seperti pedagang *online (ecommerce)*. Pada penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana peran dari modal sosial di era- digitalisasi perdagangan online pada ranah makanan pada mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (FKIP UNTIRTA)

---

<sup>29</sup> Djodi, Wahyu Setiawan, Dedeng Permadi, dan Siti Ikmatul Munawaroh. "Berkahoutfit. Com: Optimalisasi Web Digitalisasi Bisnis Fashion Syariah Dengan Sistem Virtual Team Di Indonesia: Berkahoutfit. Com: Optimalisasi Web Digitalisasi Bisnis Fashion Syariah Dengan Sistem Virtual Team Di Indonesia." *Iqtisadie* 2.1 (2022), 240.

dengan melibatkan tiga unsur modal sosial berupa kepercayaan, jaringan, dan norma dalam pemasaran dan perkembangan usaha.<sup>30</sup>

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu peran konsep modal sosial di era digitalisasi perdagangan online, perbedaan penelitian yang akan diteliti penulis, konsep digitalisasi membuat perusahaan mengerti akan permintaan pasar yang kian banyak hingga luar negeri, dengan digitalisasi mempermudah dalam proses pengiriman barang.

5. Imam Kambali, dengan judul : **PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JASA PENGIRIMAN BARANG DI KANTOR POS PATI 59100**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran social media marketing di Kantor Pos Pati 59100 berpengaruh positif dan berada pada kategori baik. Gambaran keputusan pembelian pada Kantor Pos Pati 59100 berbanding lurus dengan variabel social media marketing, artinya semakin besar kemampuan dan semakin baik implementasi social media marketing perusahaan maka keputusan pembelian akan semakin besar. Hasil analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa variabel bebas pemasaran media sosial (X) mempengaruhi variabel terikat terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 50,5%, sedangkan sisanya sebesar 49,5% (100%-50,5%) dipengaruhi oleh variabel lain. tidak dalam penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Reniati, Isni, dan Agung Fauzi. "Peran Modal Sosial Pada Digitalisasi Perdagangan: Studi Perdagangan Online Pada Mahasiswi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 14.1 (2022): 148-158.

<sup>31</sup> Imam Kambali and Siti Masitoh, "Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pengiriman Barang Di Kantor Pos Pati 59100," *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 11, no. 1 (2021): 10.



Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu media marketing berbasis digitalisasi berpengaruh dan berada pada kategori baik, sedangkan penelitian yang akan diteliti penulis konsep digitalisasi jelas sangat berdampak positif bagi pendapatan perusahaan. Akan dicari lagi apa saja dampak Positifnya.

## I. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga suatu prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah secara tersusun, terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.<sup>32</sup>

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian<sup>33</sup>. Penelitian di lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian, yaitu data observasi, kuesioner dan wawancara yang berasal dari perusahaan PT. Hansa Meyer Global Indonesia.

Selain lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. *Library Research* dilakukan dengan cara membaca, menelaah serta mencatat bahan dari

---

<sup>32</sup> Suryana, Ms. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 60-70.

<sup>33</sup> Kartono, Kartini. "Pengantar Metodologi Riset." (Bandung: Mandar Maju 1990), 98.

berbagai literatur, seperti buku, jurnal, undang-undang, Al-Qur'an, al-Hadist serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengoperasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan kenyataan di lapangan, kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian.

## 2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti halnya hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Atas dasar ketersediaan data yang dicari di lapangan, pelaksanaan pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan survei, observasi, percobaan/*experiment*.<sup>34</sup> Peneliti mendapatkan data/informasi langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu pada karyawan PT. Hansa Meyer Global Indonesia yang diperoleh dari wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, 2018, 32–41.

berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.<sup>35</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari AlQur'an, Hadis, buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya<sup>36</sup>.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Hansa Meyer Global Indonesia, Plaza Timor, Jl. Timor No.2, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berjumlah 30 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *Probabilty Sampling* yaitu teknik

---

<sup>35</sup> Sugiyono, "*Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*" (Bandung: ALFABETA, 2012), 150.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 23.

<sup>37</sup> Adriman Manalu dan Mesra, "Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 267, <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13638>.

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dari teknik tersebut peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling.<sup>38</sup> Menurut Lincoln dan Guba penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan yakni Pimpinan Perusahaan, Karyawan Dibidang Pelayanan jasa, Pendapatan, dan dibidang IT, pada ditiap bidang terdapat dua orang karyawan.<sup>39</sup> Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). PT. Hansa Meyer Global Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kargo atau jasa pengiriman barang ekspor impor yang berada di daerah jakarta.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan lapangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan proses sistematis yang merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi peneliti dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang

---

<sup>38</sup> Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, dan ludovick Uttoh, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 157–165.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 44

ada disebut objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari objek amatan.<sup>40</sup> Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat situasi karyawan saat bekerja pada PT. Hansa Meyer Global Indonesia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>41</sup> Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>42</sup>

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>43</sup> Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden kemudian responden menjawab secara bebas. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Hansa Meyer Global Indonesia.

## 5. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data-data yang digambarkan berupa kata-kata tertulis untuk

---

<sup>40</sup> Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (2018), 67.

<sup>41</sup> Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 1–7.

<sup>42</sup> Marjito dan Gina Tesaria, "Aplikasi Penjualan Online Berbasis Android (Studi Kasus : Toko Hoax Merch)," *Computech & Bisnis* 10, no. 1 (2016): 40–49.

<sup>43</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013), 150.

menjelaskan fenomena yang terjadi, dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi merupakan kegiatan merangkul, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pengembangan ceritanya merupakan analisis. Kegiatan ini tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk memaknai arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur, sebab akibat atau proporsi. Setelah melakukan verifikasi maka

dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi yang dapat dipercaya.<sup>44</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan susunan dan pembahasan merupakan sesuatu yang menjadi materi penelitian. Jadi sistematika pembahasan ialah susunan pembahasan terkait penelitian yang akan diteliti.<sup>45</sup> Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan agar memberikan kemudahan dan kesimpulan yang benar bagi para pembaca.

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka berfikir.

Bab *kedua* berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (Dokumen, buku, jurnal, karya ilmiah lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadits) yang berupa pengertian, sumber dan jenis, faktor-faktor, konsep, dan lain sebagainya.

Bab *ketiga* berisi tentang gambaran umum wilayah penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

Bab *keempat* berisi gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Bab *kelima* berisi penutup dan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

---

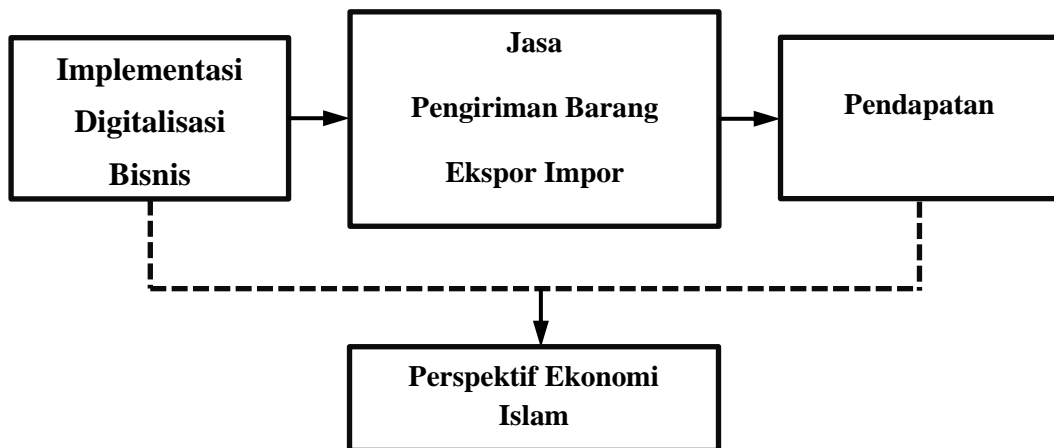
<sup>44</sup> *Ibid.*, 141.

<sup>45</sup> Mata Internasional, "Sistematika Pembahasan," (2013), 13–14.

## K. Kerangka Berfikir

Dikatakan oleh Sugiyono bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>46</sup>

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Keterangan :      ————— = Secara Langsung  
                              - - - - - = Secara Tidak Langsung

Gambaran kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini penulis menganalisis penerapan digitalisasi bisnis online aplikasi E2log terhadap peningkatan pendapatan perusahaan jasa pengiriman barang ekspor impor Digitalisasi bisnis online menganalisisnya mulai dari inovasi dalam pengiriman barang ekspor impor, mudahnya digitalisasi dalam mendorong peningkatan ekonomi, fitur yang sering digunakan dalam kegunaan aplikasi E2log, hingga semua penerapan SOP nya sudah di standarisasi oleh persepektif ekonomi islam.

<sup>46</sup> Rokhmat Subagiyo, "Metode penelitian ekonomi islam: konsep dan penerapan." (2017), 120.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Technology Acceptance Model*

*Technology Acceptance Model TAM (Technology Acceptance Model)* merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (Acceptance) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi.<sup>47</sup>

#### B. Pendapatan

##### 1. Definisi Pendapatan

Secara umum pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis atau dalam perhitungan akuntansi tidaklah asing, dalam perhitungan akuntansi pendapatan yang sudah dikurangi hutang, pengeluaran biaya-biaya lain dan pajak adalah suatu keuntungan atau lababersih yang diterima.<sup>48</sup> Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan

---

<sup>47</sup> Pahri Fahlevi and Athanasia Octaviani Puspita Dewi, "Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2019): 103–11.

<sup>48</sup> Sri Mulyati, "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)" 11, no. 1 (2017): 26–37.

mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut tidak menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi suatu periode. Pada hakekatnya pendapatan adalah penerimaan atau balas jasa dari faktor-faktor produksi. Penerimaan adalah penerimaan produsen dalam bentuk uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang di produksi.

Konsep perhitungan pendapatan menurut Sukirno dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

- a. *Production approach* (pendekatan produksi), adalah menghitung seluruh nilai tambah produksi barang atau jasa yang dihasilkan dalam ukuran waktu tertentu.
- b. *Income approach* (pendekatan pendapatan), adalah menghitung seluruh nilai balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi dalam ukuran waktu tertentu.
- c. *Expenditure approach* (pendekatan pengeluaran), adalah menghitung seluruh pengeluaran dalam kurun waktu tertentu<sup>49</sup>

## 1. Sumber dan Jenis Pendapatan

### a. Sumber Pendapatan

Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*earning proses*). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain.

---

<sup>49</sup> Kadek Arifini and Made Mustika, "Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 6 (2013): 294–305.

## **b. Jenis-jenis Pendapatan**

a) Pendapatan operasional Menurut Dyckman, Dukes dan Davis pada dasarnya pendapatan operasional timbul dari berbagai cara yaitu :

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi
- 3) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.

b) Pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain)

Pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasional yang sering juga disebut sebagai pendapatan lain-lain. Pendapatan ini diterima perusahaan tidak kontiniu namun menunjang pendapatan operasional perusahaan. Dari timbulnya pendapatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan meliputi semua hasil yang diperoleh dari bisnis dan investasi.<sup>50</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

a. Modal

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan

---

<sup>50</sup> Valen A. Lumingkewas, "Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.<sup>51</sup> Modal Menurut Tambunan, modal adalah salah satu faktor paling penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Maka dari itu modal merupakan salah satu elemen penting yang harus mendapat perhatian oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya karena perannya dalam menunjang kegiatan usaha. Menurut Sukirno, modal dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

- 1) Modal tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut
- 2) Modal tidak tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut<sup>52</sup>

#### b. Pengalaman

Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu :

- 1) Lama waktu/ masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik

---

<sup>51</sup> Andre Ruli Mumu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Wirausaha Masyarakat Di Kelurahan Malalayang Ii Oleh," *Acta Diurna* 3, No. 3 (2015),150.

<sup>52</sup> Yuniarum Fatin Laili and Achma Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan," *Diponegoro Journal of Economic* 9, no. 4 (2020): 1–10, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>.

- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.<sup>53</sup>

c. Pendidikan

Pendidikan berkenaan dengan pengembangan pengetahuan serta keahlian dan ketrampilan dari manusia maupun tenaga kerja dalam proses pembangunan. Berhubung dengan kontribusinya yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi, maka pendidikan dikatakan sebagai modal manusia (*human capital*), dan pengeluaran terhadap pendidikan penduduk disebut sebagai investasi dalam modal manusia (*investment on human capital*).<sup>54</sup>

d. Keberlanjutan Usaha

Pertumbuhan bisnis dan cara mengukurnya biasanya didefinisikan dan diukur dengan menggunakan *absolute* atau *relative*, perubahan dalam penjualan,

---

<sup>53</sup> Karof Alfentino Lamia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpa, Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013): 1748–59.

<sup>54</sup> Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, and Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 12 (2016): 4283.

aset, kerja, produktifitas, keuntungan. Tahap ini sangat penting untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan.<sup>55</sup>

e. Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Pengertian lain dari tenaga kerja menurut Sumarsono mengungkapkan bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun).<sup>56</sup>

f. Teknologi

Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.<sup>57</sup>

### 3. Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan dalam Islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum

---

<sup>55</sup> Bekti Kumalasari and Nadia Asandimitra Haryono, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 3 (2019): 784–95.

<sup>56</sup> Laili, Yuniarum Fatin, dan Achma Hendra Setiawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan." *Diponegoro Journal of Economics* 9.4 (2020) , 210.

<sup>57</sup> Kadir, Abdul., and Tri Wahyuni., "Pengenalan Teknologi Informasi," no. April (2013): 45.

(publik) kepada pihak yang berhak menerima, dan umum meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan peraturan yang ada dalam Islam (syari'at).<sup>58</sup> Pendapatan sejatinya ialah kepemilikan setiap individu, yang secara bebas mengumpulkan dan menghasilkan kekayaan dengan kemampuan yang dimiliki serta tidak ada batasan untuk membagi harta yang dimilikinya. Sementara, Pendapatan dalam islam ialah sesuatu yang harus berfungsi sosial sehingga dapat dinikmati oleh semua masyarakat dengan tetap mengakui hak kepemilikan dan melarang monopoli. Dalam islam menumpuk harta dapat melemahkan daya beli masyarakat dan menghambat mekanisme pasar bekerja dengan adil. Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha yang halal, pendapatan yang halal akan membawa keberkahan dari Allah SWT. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga siksa di akhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُفْرًا  
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (سورة النحل: 114)

*“Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”* (Q.S. An-Nahl [16] : 114)

Penafsiran Q.S. An - Nal : 114 oleh As-Sadi' menjelaskan bahwa Allah memerintahkan para hambanya-Nya untuk mengonsumsi rizki yang telah

---

<sup>58</sup> Ali Topan Lubis, “Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam,” *JIBF: Journal Islamic Banking and Finance* 1, no. I (2020): 53–67.



Allah berikan, yang berbentuk binatang, biji-bijian, buah-buahan dan lainnya, “yang halal lagi baik”, yaitu keadaan yang memenuhi dua sifat ini, bukan termasuk yang diharamkan oleh Allah atau hasil dari ghasab dan cara perolehan yang buruk lainnya. Bersenang-senanglah dengan sesuatu yang Allah ciptakan bagi kalian tanpa unsur boros maupun melampaui batas.<sup>59</sup> Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang uang yang diterima atau dihasilkan oleh seseorang berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari’at Islam. Pendapatan yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dalam membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup, mulai kebutuhan sandang, pangan, papan, dan beragam kebutuhan lainnya.

Istilah pendapatan dan keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba dalam bahasa Indonesia, profit dalam bahasa Inggris, dan ribh dalam bahasa Arab. Menurut ulama Malikiyah pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi 3 macam, yaitu.<sup>60</sup>

- a. Ar-Ribh At-Tijari (laba usaha), Ribh Tijari dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil proses barter dan perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- b. Al-Ghallahi, yaitu pertambahan pada barang dagangan sebelum penjualan.
- c. Al-Faidah, yaitu pertumbuhan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga,

---

<sup>59</sup> Tafsir As-Sadi’, Terjemahan Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 114

<sup>60</sup> Husein Syahatan, Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 160.

waktu pembelian, dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.

Islam sangat menganjurkan agar pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Kriteria kriteria Islam secara umum yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batasan pengambilan keuntungan, yaitu:<sup>61</sup>

- a. Kelayakan dalam Penetapan Laba Islam menganjurkan agar pada pedagang tidak berlebihan dalam mengambil batas laba ideal (yang pantas dan wajar) yang dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini sering menimbulkan bertambahnya jumlah barang dan meningkatnya peranan uang dan pada gilirannya akan membawa pada perubahan laba.
- b. Keseimbangan antara Tingkat Kesulitan dan Laba Islam menghendaki adanya keseimbangan antara laba dengan tingkat resiko, maka semakin tinggi pula laba yang diinginkan pedagang.
- c. Masa Perputaran Modal Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh pelanggan atau seorang pengusaha, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan, begitu pula sebaliknya..

## C. Digitalisasi

### 1. Pengertian Digitalisasi Bisnis

Menurut Badan Arsip Kepegawaian Kota Jambi (2015), Frase digitalisasi (bahasa Inggris: *digitizing*) mengacu pada proses mengubah materi dari format cetak, audio, atau video ke digital. Digitalisasi dilakukan untuk menghasilkan arsip dokumen digital, untuk keperluan fotokopi, dan untuk menghasilkan koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi melibatkan peralatan seperti

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, 157.

komputer, pemindai, operator bahan sumber, dan perangkat lunak untuk bantuan. Dengan menggunakan alat bantu pemindaian dokumen seperti *Adobe Acrobat dan Omnipage*, dokumen cetak dapat diubah menjadi format digital. Tujuan digitalisasi adalah untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi dalam berbagai cara. Diantaranya, termasuk efisiensi dan optimalisasi ruang penyimpanan, perlindungan terhadap berbagai jenis bencana, peningkatan resolusi, dan peningkatan stabilitas gambar dan informasi. Beberapa bidang kehidupan kini mengalami migrasi ke teknologi digital dalam upaya mencapai efisiensi dan optimalisasi. Diantaranya termasuk digitalisasi industri telekomunikasi, penyiaran, dan data pemerintah. Menurut Ikhsan (2020), beberapa contoh digitalisasi yang diterapkan oleh perseroan adalah digitalisasi produksi, digitalisasi keuangan, digitalisasi laporan, digitalisasi layanan, dan digitalisasi pemasaran.<sup>62</sup>

Optimalisasi adalah suatu usaha untuk memaksimalkan kegiatan sehingga diperoleh tujuan atau manfaat yang diinginkan. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa optimasi hanya dapat dicapai jika dijalankan dengan baik dan efisien. Dalam struktur organisasi, tujuan selalu difokuskan untuk menghasilkan hasil yang efektif dan efisien agar ideal. Tujuan akhir dari penilaian tersebut adalah untuk mengurangi upaya yang diperlukan atau memaksimalkan imbalan yang diinginkan. Menurut John Wiley and Sons (2009) dan perspektif Singiresu S. Rao, optimalisasi juga dapat digambarkan sebagai proses pencapaian nilai tertinggi atau terkecil dari suatu fungsi. Dalam penelitian yang akan dibahas, penulis mengartikan bahwa optimalisasi adalah suatu sistem yang

---

<sup>62</sup> Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022): 146-150.

diciptakan untuk selalu memperbaharui suatu alat dalam organisasi demi meningkatnya dan tercapainya efektivitas dan efisiensi antara penyedia jasa dan pengguna jasa. Dalam hal ini, optimalisasi merujuk pada sistem digitalisasi layanan yang disediakan oleh penyedia jasa kepada para pengguna jasa demi memaksimalkan kemudahan yang didapat oleh para pengguna jasa dalam pengiriman barang. Kemudahan yang didapat oleh para pengguna jasa dan penyedia jasa, tentu akan didapatkan dengan lebih maksimal apabila pelayanan digitalisasi yang dibangun telah dilaksanakan secara optima.<sup>63</sup>

Digitalisasi bisnis adalah jenis perusahaan yang paling maju saat ini, dan diperkirakan akan terus tumbuh dari tahun ke tahun dan meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu. Perusahaan semacam ini menempatkan premium pada platform berbasis internet seperti *e-commerce* dan *ebusiness*. Bisnis yang menggunakan media internet melampaui batasan *e-commerce* tradisional dengan memungkinkan jaringan elektronik dapat diakses melalui komputer pribadi biasa melalui infrastruktur telekomunikasi yang telah disiapkan. Memanfaatkan internet, khususnya *browser*, murah, sederhana, dan sangat fleksibel untuk berbagai kebutuhan perusahaan. Selain itu, *browser* memiliki fitur yang berbeda dan kompatibel dengan berbagai sistem komputer.<sup>64</sup>

## 2. Digital Marketing

Digital Marketing Menurut Sawicky mengartikan digital marketing sebagai eksploitasi terhadap teknologi digital yang digunakan untuk menciptakan suatu saluran untuk mencapai resipien potensial untuk mencapai tujuan

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, 67

<sup>64</sup> *Ibid.*, 69

perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan konsumen yang lebih efektif.<sup>65</sup>

a. Pemanfaatan digital marketing memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

- 1) Target bisa diatur sesuai demografi, domisili, gaya hidup, dan bahkan kebiasaan
- 2) Hasil cepat terlihat sehingga pemasar dapat melakukan tindakan koreksi atau perubahan apabila dirasa ada yang tidak sesuai.
- 3) Biaya jauh lebih murah daripada pemasaran konvensional
- 4) Jangkauan lebih luas karena tidak terbatas geografis
- 5) Dapat diakses kapanpun tidak terbatas waktu.
- 6) Hasil dapat diukur, misalnya jumlah pengunjung situs, jumlah konsumen yang melakukan pembelian online
- 7) Kampanya bisa dipersonalisasi.<sup>66</sup>
- 8) Bisa melakukan engagement atau meraih konsumen karena komunikasi terjadi secara langsung dan dua arah sehingga pelaku usaha membina relasi dan menumbuhkan kepercayaan konsumen.

b. Di sisi lain, digital marketing pun memiliki kelemahan, di antaranya :

- 1) Mudah ditiru oleh pesaing.
- 2) Dapat disalah gunakan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab
- 3) Reputasi menjadi tidak baik ketika ada respon negatif.

---

<sup>65</sup> Fajrin Purnomo, "Program Ladit (Lapak Digital): Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madura," *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2019): 89-95, <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6687>.

<sup>66</sup> *Ibid.*, 87

- 4) Belum semua orang menggunakan teknologi internet/digital.<sup>67</sup>

### 3. Perkembangan Digitalisasi

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini, seperti kecerdasan buatan, perangkat bergerak otonom, serta internet berdampak sangat signifikan terhadap keberadaan manusia, terutama dalam hal pemikiran dan perilaku. Demikian pula layanan sistem informasi kargo yang ada harus mampu menyeimbangkan kebutuhan pengguna jasa, dalam hal ini pengirim dan penerima produk. Semakin banyak pemahaman pengguna tentang teknologi, semakin besar kebutuhan pengguna akan layanan yang praktis, murah, cepat, dan akurat. Layanan pengiriman barang digital merupakan salah satu respon atas kendala tersebut. Layanan digitalisasi ini merupakan jawaban atas tantangan yang muncul di sistem pengiriman barang akibat wabah Covid-19 yang masih berlangsung.<sup>68</sup>

Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat

---

<sup>67</sup> Sulaksono, Juli. "Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri." *Generation Journal* 4.1 (2020): 41-47.

<sup>68</sup> Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022): 1416-1425.

positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia. Teknologi yang berkembang pesat, baik teknologi informasi, komunikasi, maupun transportasi. Sehingga orang dapat berhubungan melewati batas-batas negara. Lebih lanjut dampak positif teknologi informasi dan komunikasi di bidang ekonomi adalah :<sup>69</sup>

- a. Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi
- b. Terjadinya industrialisasi
- c. Produktifitas dunia industri semakin meningkat.
- d. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi.

#### 4. Platform Ekonomi

Revolusi *Platform* pada dunia industri memberikan arahan yang jelas terhadap perkembangan ekonomi dan sosial yang paling penting saat ini, yaitu bangkitnya platform sebagai model bisnis dan organisasi. Model platform ini mendasari keberhasilan banyak perusahaan yang paling besar, berkembang paling cepat, dan yang paling kuat saat ini, mulai dari Google, Amazon, dan *Microsoft* hingga *Uber*, *Airbnb*, dan *eBay*. Terlebih lagi, *platform* mulai mengubah berbagai arena ekonomi dan sosial lainnya, dari perawatan kesehatan dan pendidikan hingga energi dan pemerinta.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ahmad Thariq Syauqi, "Startup Sebagai Digitalisasi Ekonomi Dan Dampaknya Bagi Ekonomi Kreatif Di Indonesia," *Department of Electrical Engineering and Information Technology*, 2016, 1–4.

<sup>70</sup> Ahmad Budi Setiawan, "Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia," *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 61, <https://doi.org/10.17933/mti.v9i1.118>.

## 5. *E-Commerce*

*Electronic Commerce* (perniagaan elektronik) merupakan bagian dari *electronic business* (bisnis yang dilakukan dengan menggunakan *electronic transmission*). Definisi global tentang *E-Commerce* adalah semua bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa yang dilakukan secara elektronik.<sup>71</sup>

## 6. *E-Money*

*E-Money* atau uang digital adalah wujud lain mata uang yang dikenal selama ini. Meskipun perbedaan antara *E-Money* dengan uang konvensional sangat terlihat jelas, tidak terdapat perbedaan nilai tukar antara *E-Money* dengan uang konvensional. Perbedaan *E-Money* dengan uang konvensional yaitu fleksibilitas serta aksesibilitas *E-Money* yang tidak ada batasan. Hal ini karena basis dalam transaksi *E-Money* adalah menggunakan sistem yang tersambung secara online serta orang yang bertransaksi tidak harus bertemu.<sup>72</sup>

## 7. Penerapan Digitalisasi di Dunia

Di negara dengan pertumbuhan teknis yang cepat, inovasi teknologi adalah solusi terbaik untuk suatu masalah. Pembayaran menggunakan cara non-tunai, seperti memindai kode QR atau melakukan pertemuan jarak jauh dengan aplikasi komunikasi *online*, adalah contoh praktisnya. Praktik ini akhirnya mengarah pada transformasi digital beberapa negara di seluruh dunia. Di *New York*, Amerika Serikat, digunakannya *Domain Awareness System* (DAS) oleh *New York Police*

---

<sup>71</sup> Danu Kusbandono and Sabilar Rosyad, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-Commerce Untuk Meningkatkan Minat Pembelian Konsumen Terhadap Penjualan Bibit Ikan Di Desa Plosobuden Kec. Deket," *E-Prosidings SNasTekS* 1, no. 1 (2019): 381–90.

<sup>72</sup> Anifa, Friti, et al. "Tingkat Kemudahan dan Manfaat pada Penggunaan Layanan Go-Pay bagi Minat Pengguna di Indonesia." *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 3.1 (2020): 37-49.



*Department* (NYPD) menjadi salah satu pendorong transformasi digital Amerika Serikat pada sektor keamanan negara. Berkat integrasi aplikasi dan perangkat lunak, polisi *New York* dapat memerangi kejahatan dan terorisme dengan lebih efektif dan efisien. Sedangkan di Jepang, industri informasi merupakan salah satu wujud dari perubahan digital. Melalui berbagai aplikasi dan situs web bencana, masyarakat dapat lebih cepat mendapatkan informasi dan peringatan tentang bencana. Dengan demikian, masyarakat Jepang dapat mengambil tindakan preventif atau pencegahan demi menghindari kerugian pascabencana yang akan ditimbulkan<sup>73</sup>

## D. Digitalisasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, 77

<sup>74</sup> Nikmatul Husna and Husni Thamrin, "Konsep Mikro Ekonomi Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 43–51, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8516](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516).

## 2. Nilai & Prinsip Ekonomi Islam

Nilai – Nilai Ekonomi Islam terdiri dari Kepemilikan, Berusaha dengan berkeadilan, Pertumbuhan yang seimbang, Bekerjasama dalam kebaikan.<sup>75</sup>

- a. Kepemilikan, Segala sesuatu adalah absolut milik Allah, manusia hanya dipercaya untuk mengelolanya
- b. Berusaha dengan berkeadilan, Mencegah pemupukkan harta melalui dorongan untuk melakukan perniagaan atau investasi dan dorongan untum menafkahkan sebagai hartanya untuk kepentingan sosial dan publik.
- c. Pertumbuhan yang seimbang, pengelolaan harta dengan tetap memperhatikan keseimbangan spiritual dan kelestarian alam.
- d. Bekerjasama dalam kebaikan, tolong menolong bahkan dalam kompetisi sekalipun, harus dilakukan untuk dan dalam kebaikan.

Prinsip – prinsip Ekonomi Islam terdiri dari :

- a. Prinsip Transaksi  
Prinsip ini menekankan pada keadilan, kejujuran, dan kepatuhan terhadap hukum-hukum islam dalam setiap transaksi. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, etis, dan berkelanjutan dalam pandangan islam.<sup>76</sup>
- b. Prinsip Keadilan  
Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh ajaran agama Islam untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, merata, dan berkelanjutan. Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam didasarkan pada

---

<sup>75</sup> Bank Indonesia, “Nilai-Nilai Dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah,” 2018, 34.

<sup>76</sup> Dr. Monzer Kahf “*Principles of Islamic and Finance: A Review Literature*” (*Jurnal: Journal of islamic economics, banking and finance*, vol. 13, No.2 2017)

hukum-hukum syariah yang mengatur tentang kepemilikan, distribusi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.<sup>77</sup>

c. Prinsip Penghindaran Ribawi

Prinsip penghindaran ribawi dalam ekonomi Islam mengacu pada prinsip yang melarang praktik riba atau bunga dalam transaksi ekonomi. Riba secara umum didefinisikan sebagai penambahan atau pengambilan tambahan yang tidak adil dalam transaksi pinjaman atau peminjaman uang.<sup>78</sup>

d. Prinsip Tanggung Jawab Sosial

Prinsip tanggung jawab sosial dalam ekonomi Islam mengacu pada tanggung jawab individu, perusahaan, dan lembaga keuangan untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam aktivitas ekonomi mereka. Prinsip ini menekankan pentingnya memperhatikan kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial, dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>79</sup>

### 3. Tinjauan Hukum Bisnis *Online* dalam Islam

Dalam Islam berbisnis melalui *online* diperbolehkan selagi tidak terdapat unsurunsur riba, kezaliman, monopoli dan penipuan. Bahaya riba (*usury*) terdapat didalam Al-quran diantaranya :

---

<sup>77</sup> Monzer Kahf. "Justice and Equity in Islamic Economics" (*Jurnal: Arab Law Quarterly*, Vol. 13, No. 4, 1998)

<sup>78</sup> Muhammad Al-Bashir Muhammad Al-Amine. "Islamic Banking and Finance: Shariah-Compliant Risk Management" (*Jurnal: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 32, No. 4, 2014)

<sup>79</sup> M. Kabir Hassan dan M. Ershad Hussain. "Corporate Social Responsibility in Islamic Perspective: A Comparative Study" . (*Jurnal: Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 3, No. 2, 2007)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥ يَحَقِّقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِيهِ  
 الصِّدْقَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ  
 عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٧٧ يَا أَيُّهَا  
 الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ  
 مُؤْمِنِينَ ٢٧٨ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ  
 وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَنْظِلُّونَ وَلَا تُظَلِّمُونَ ٢٧٩

(سورة البقرة: 275,279,278)

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya, Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa, Sesungguhnya orang-orang

*yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati, Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman, Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (QS. Al-Baqarah [2]: 275, 279 dan 278)*

Penafsiran Q.S. Al - Baqarah : 275 adalah sebagai berikut; “Orang orang yang memakan riba tiada berdiri, melainkan sebagai berdiri orang yang dibanting syaithan (kemasukan syaithan). Yang demikian itu disebabkan perkataan mereka: hanyasanya jual beli itu, sama dengan riba”.Bagaimana mereka menyamakan jual beli dengan riba – padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba Allah tidak menyamakan hukum keduanya. Maka barang siapa datang kepadanya pengajaran dari Tuhannya, lalu berhenti, maka menjadi kepunyaannya apa yang telah diambil. Dan urusannya terserah kepada Allah . Barangsiapa kembali lagi memakan riba maka itulah penghuni penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Penafsiran Penafsiran Q.S. Al - Baqarah : 278 adalah hai orang orang yang telah beriman, Bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba yang masih ada pada langganan langgananmu jika kamu memang orang orang yang beriman. Penafsiran Penafsiran Q.S. Al - Baqarah : 279 adalah jika kamu tiada mengerjakannya ( jika kamu tiada meninggalkannya), maka ketahuilah bahwa kamu diperangi (dimarahi) – Allah dan RosulNya. Dan jika kamu bertaubat – dari memakan riba – maka bagimu pokok pokok hartamu; tiada boleh kamu menganiaya dan di aniaya.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ  
وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ  
(سورة الروم: 39)

*“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.* (QS. Ar Rum[30]: 39).

Penafsiran Q.S. Ar Rum : 39 adalah “Dan sesuatu riba yang kamu berikan (kamu lakukan) supaya bertambah hartamu pada harta orang lain atas tanggung jawab – orang lain , Maka dia tidak bertambah pada sisi Allah. dan sesuatu zakat yang kamu berikan, kamu kehendaki dengannya kerelaan Allah, Maka kamulah orang-orang yang dilipat gandakan pahalanya

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِيْنَ اٰتٰوْا  
الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَاِيَّاكُمْ اَنْ اَتَّقُوا اللَّهَ وَاِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلَّهِ مَا  
فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ۙ ۱۳۱  
(سورة النساء: 131)

*“Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertakwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah dan Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.”* QS. An Nisa [4]: 131).

Penafsiran Q.S. An-nisā’ : 131 adalah Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhil. Riba nasiah ialah

pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhil ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliah.<sup>80</sup>

Rasulullah mengisyaratkan bahwa jual beli itu halal selagi suka sama suka (*Antaradhin*). Karena jual beli atau berbisnis seperti melalui online memiliki dampak positif karena dianggap praktis, cepat, dan mudah. Allah Swt berfirman dalam Alquran

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ  
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (سورة البقرة: 275)

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-*

---

<sup>80</sup> Fitria, Tira Nur. "Bisnis jual beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3.01 (2017): 52-62.

*penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”* (QS. AlBaqarah [2] : 275)

Penafsiran Q.S. Al - Baqarah : 275 adalah sebagai berikut; “Orang orang yang memakan riba tiada berdiri, melainkan sebagai berdiri orang yang dibanting syaithan (kemasukan syaithan). Yang demikian itu disebabkan perkataan mereka: hanyasanya jual beli itu, sama dengan riba”.Bagaimana mereka menyamakan jual beli dengan riba padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba Allah tidak menyamakan hukum keduanya. Maka barang siapa datang kepadanya pengajaran dari Tuhannya, lalu berhenti, maka menjadi kepunyaannya apa yang telah diambil. Dan urusannya terserah kepada Allah . Barangsiapa kembali lagi memakan riba maka itulah penghuni penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Adapun syarat-syarat mendasar diperbolehkannya jual beli lewat online diantaranya:<sup>81</sup>

- a. Tidak melanggar ketentuan syari’at agama, seperti transaksi bisnis yang diharamkan, terjadinya kecurangan, penipuan dan menopoli
- b. Adanya kesepakatan perjanjian diantara dua belah pihak (penjual dan pembeli) jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan antara sepakat (*Alimdhah*) atau pembatalan (*Fasakh*).
- c. Adanya kontrol, sanksi dan aturan hukum yang tegas dan jelas dari pemerintah (lembaga yang berkompeten) untuk menjamin bolehnya berbisnis yang dilakukan transaksinya melalui online bagi masyarakat. Jika bisnis lewat online tidak sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah dijelaskan di atas, maka hukumnya adalah “Haram” tidak diperbolehkan. Kemaslahatan dan perlindungan terhadap umat dalam berbisnis dan

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, 80.



usaha harus dalam perlindungan negara atau lembaga yang berkompeten. Agar tidak terjadi hal-hal yang membawa kemudratan, penipuan dan kehancuran bagi masyarakat dan negaranya.

Bisnis *online* sama seperti bisnis *offline*. Ada yang halal ada yang haram, ada yang legal ada yang ilegal. Hukum dasar bisnis online sama seperti akad jual beli dan akad as-salam, ini diperbolehkan dalam Islam. Adapun keharaman bisnis online karena beberapa sebab :<sup>82</sup>

- a. Sistemnya haram, seperti *money gambling*. Judi itu haram baik di darat maupun di udara (*online*),
- b. Barang/jasa yang menjadi objek transaksi adalah barang yang diharamkan, seperti narkoba, video porno, *online sex*, pelanggaran hak cipta, situs-situs yang bisa membawa pengunjung ke dalam perzinaan.
- c. Karena melanggar perjanjian (TOS) atau mengandung unsur penipuan.
- d. Dan lainnya yang tidak membawa kemanfaatan tapi justru mengakibatkan kemudharatan.

#### 4. Digitalisasi dalam Ekonomi Islam

Ekonomi islam ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang per orang atau kelompok orang atau kelompok orang atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial menurut prinsip syariah. Dalam ekonom islam atau berbasis syariah tidak lupa kita menggunakan rukun akad agar dalam ekonomi digital memberikan kenyamanan atau kepercayaan antar pembeli dan penjual yaitu ada pihak-pihak yang berakad, shighah atau ijab qabul, Al-ma'qud alaih atau objek akad, tujuan pokok akad tersebut dilakukan. Dengan melakukan akad bisa menjadikan

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, 100.

syarat agar memberikan kepercayaan dan keterbukaan antar pembeli dan penjual agar membuat dalam interaksi jual beli saling percaya.<sup>83</sup>

Digitalisasi ekonomi merupakan perubahan sistem pada ekonomi konvensional menjadi digital yang memudahkan penjual dan pembeli tanpa harus bertatap muka secara langsung yang mana bisa bertransaksi dimanapun berupa antara penjual dan pembeli dengan menggunakan *smartphone* / gawai yang tidak dibatasi oleh ruang, waktu, dan mempermudah mobilitas antara penjual dan pembeli. Dalam transaksi jual beli pada online tidak luput dengan permasalahan yang ada yang mana kurang tepatnya picture yang dijual untuk memberikan kepercayaan dari islam sendiri memberikan rukun akad untuk memberikan kepercayaan yaitu ada pihak – pihak yang berakad, shighah atau ijab qabul, Al-ma'qud alaih atau objek akad, dan tujuan pokok akad tersebut dilakukan.

## **E. Perdagangan Internasional**

### **1. Pengertian Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB). Perdagangan internasional pun turut mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran

---

<sup>83</sup> Edo Parpadma Nagri, "Peran Digitalisasi Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 1, no. 4 (2021): 149–52, <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled>.

perusahaan multinasional. Bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau kuota barang impor. Selain itu, kesulitan lainnya timbul karena adanya perbedaan budaya, bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan, dan hukum dalam perdagangan.<sup>84</sup> Dalam kegiatan perdagangan internasional kita mengenal ada kegiatan ekspor dan impor.

Sebelum memulai iekspor, dan impor, kita harus mengetahui tentang transaksi iekspor-impor. Transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan istilah ekspor impor pada dasarnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan terjadi proses membeli dan menjual barang (proses jual beli biasa), hanya yang menjadi perbedaan utama yakni proses jual beli tersebut yaitu lokasi atau tempat yang berbeda yakni berada pada negara yang berbeda.

*a. Ekspor*

*Ekspor* adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Ekspor adalah bagian terpenting dari perdagangan internasional. Kemudian tujuan dari ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan dikarenakan harga barang-barang yang diekspor ke luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri, kemudian dengan adanya ekspor pemerintah mendapatkan devisa, dalam hal ini devisa adalah alat

---

<sup>84</sup> Aam Slamet Rusydiana, "Perdagangan Internasional :” 9, no. 1 (n.d.): 1–24.

yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional.<sup>85</sup>

*b. Impor*

*import* adalah pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, tetapi dalam hal ini biasanya suatu negara melakukan pembatasan terhadap impor ke negaranya, dikarenakan dengan adanya pembatasan impor tersebut akan menumbuhkan rasa cinta produksi dalam negeri, mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor.<sup>86</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Perdagangan Internasional

### a. Tujuan Perdagangan Internasional

Tujuan hukum perdagangan internasional sebenarnya tidak berbeda dengan tujuan GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*, 1947) yang termuat dalam preambule-nya. Tujuan tersebut adalah:<sup>87</sup>

- 1) Mencapai perdagangan internasional yang stabil dan menghindari kebijakan-kebijakandan praktik-praktik perdagangan nasional yang merugikan negara lainnya
- 2) Meningkatkan volume perdagangan dunia
- 3) Meningkatkan standar hidup manusia
- 4) Meningkatkan lapangan tenaga kerja
- 5) Meningkatkan system perdagangan multilateral
- 6) Meningkatkan pemanfaatan sumber-sumber kekayaan dunia, meningkatkann produk dan transaksi jual beli barang

---

<sup>85</sup> Meriir, Hanif Lolita, dan Lantip Susilowati. "Akuntansi Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor." (2021), 34-42.

<sup>86</sup> *Ibid.*, 65-66.

<sup>87</sup> Kedudukan Hukum, Perdagangan Internasional, and Perekonomian Indonesia, "Jurnal Komunikasi Hukum" 8 (2022).

b. Manfaat Perdagangan Internasional

Berikut ini adalah beberapa manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia:<sup>88</sup>

1) Sumber Devisa

Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yang pertama adalah sebagai sumber devisa negara. Selain mendapatkannya dari TKA, devisa juga dapat diperoleh dengan melakukan perdagangan internasional karena dengan melakukannya negara bisa mendapatkan mata uang asing. Perdagangan internasional juga kan membuat kebutuhan terpenuhi dan membuat pendapat menjadi meningkat. Sehingga dengan adanya peningkatan negara akan meningkatkan kemakmuran suatu negara yang bersangkutan.<sup>89</sup>

2) Memperluas Peluang Pekerjaan

Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yang kedua adalah untuk membantu memperluas peluang pekerjaan. Proses perdagangan internasional khususnya ekspor membutuhkan tenaga kerja. Perdagangan internasional membantu menghasilkan lebih banyak lapangan pekerjaan melalui pembangunan industri-industri baru guna memenuhi permintaan produk di berbagai negara. Hal ini turut serta dalam menekan angka pengangguran.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, 644-645

<sup>89</sup> Ristiyani, Ni Kadek Srimasih, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ni Putu Rai Yuliantini. "Kedudukan Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 8.2 (2022): 640-649.

<sup>90</sup> Rahmadhani, Khuzaima Desri, et al. "Peran dan Kedudukan UMKM Dalam Perdagangan Internasional." *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3.1 (2023): 108-120.

- 3) Meningkatkan Kualitas Konsumsi  
Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yang ketiga adalah untuk meningkatkan kualitas konsumsi masyarakat. Perdagangan internasional memungkinkan industri dalam negeri untuk meningkatkan kualitas barang agar bisa bersaing di pasar bebas. Hal ini pun dengan sendirinya akan meningkatkan standar masyarakat terhadap suatu barang dan jasa.<sup>91</sup>
  
- 4) Memperluas Pasar dan Keuntungan  
Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yang ke empat adalah untuk memperluas pasar dan keuntungan. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha bisa menjaklankan mesin-mesin produksinya secara maksimal dan menjual kelebihan produk yang dihasilkan ke luar negeri. Dengan begitu, tigginya produktivitas akan meningkatkan pendapatan dan tentu saja keuntungan yang lebih dari biasanya.<sup>92</sup>
  
- 5) Peningkatan Teknologi  
Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yang kelima adalah untuk peningkatan teknologi. Di negara berkembang, teknologi yang dimiliki biasanya belum berkembang sepesat negara maju. Oleh karena itu, dengan adanya perdagangan internasional hal tersebut memungkinkan untuki melakukan pelatihan sehingga dapat

---

<sup>91</sup> Fitriani, Efi. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *ISEI Economic Review* 3.2 (2019): 60-65.

<sup>92</sup> Mastriati Hini Hermala Dewi, "Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional," *Jurnal Ekonomia* 9, no. 1 (2019): 48-57, <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/24/16>.

mengejar ketertinggalan teknologi suatu negara.<sup>93</sup>

6) Hubungan Baik antar Negara

Manfaat perdagangan internasional bagi ekonomi Indonesia lainnya yang bisa dirasakan adalah terjalannya hubungan baik antar negara yang ada gilirannya juga akan berpengaruh pada hubungan kerjasama ekonomi. Hubungan baik tentu akan dibuat oleh negara-negara yang berpartisipasi. Selain itu, kerjasama-kerjasama lainnya juga bisa dijalankan oleh negara tersebut.<sup>94</sup>

### 3. Indikator Perdagangan Internasional

Pada dasarnya suatu negara tidak memiliki semua kebutuhan sumber daya alam, manusia, jasa maupun yang lainnya dalam satu negara. Hal tersebut mempengaruhi negaranegara dunia melakukan ekspor impor untuk pemenuhan kebutuhan negaranya. Perdagangan internasional muncul disebabkan oleh sumber daya barang dan jasa yang dimiliki oleh suatu negara dan tidak dimiliki oleh negara lain, sehingga mengakibatkan penawaran dan pembelian antar negara, penyebab lain terjadinya ekspor impor dalam perdagangan internasional tentang hasil produksi yang sangat variatif di tiap negara, diferensiasi harga barang, motivasi untuk menambah produktifitas. Hal tersebut menjadi penyebab terjadinya ekspor impor dalam perdagangan internasional.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Indrajit, Richardus Eko. "Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), 561 – 565.

<sup>94</sup> Pratama, I. Putu Iswandhi. *Pengurangan Kuota Impor Daging Sapi Australia Dan Pengaruhnya Terhadap Kerjasama Perdagangan Kedua Negara*. (Diss. Perpustakaan, 2016), 44-50.

<sup>95</sup> Universitas Sriwijaya, "Perdagangan Internasional Mega Pertiwi (07011181823183)," no. October (2014): 2–3.

Perdagangan internasional memberikan dampak positif maupun negatif bagi negara, dampak positif diantaranya memperlancar hubungan persahabatan antar negara, meningkatkan kesejahteraan suatu negara, membuka dan memperluas lapangan pekerjaan, sebagai sumber pemasukan negara, mendorong majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping dampak positif yang diberikan, perdagangan internasional juga memberikan dampak negatif bagi suatu negara yang terlibat diantaranya persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan internasional, industri kecil yang tidak mampu bersaing akan gulung tikar, serta munculnya penjajahan ekonomi oleh negara yang lebih maju.<sup>96</sup>

#### 4. Teori dan Faktor-faktor Perdagangan Internasional

Teori keunggulan komparatif merupakan perbandingan relatif perdagangan internasional yang dilihat dari keuntungan atau kerugian. Hingga saat ini, teori keunggulan relatif merupakan dasar utama yang menjadi alasan negaranegara melakukan perdagangan internasional. Teori keunggulan komparatif didasarkan pada nilai tenaga kerja (*theory of labor value*) yang diperkenalkan oleh David Ricardo, yang menyatakan bahwa nilai atau harga suatu produk ditentukan oleh jumlah waktu atau jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya. Jadi, suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional apabila melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang dengan memproduksi relatif lebih efisien serta mengimpor barang dimana negara tersebut memiliki produksi yang relatif kurang efisien. Dengan kata lain, setiap negara akan memperoleh keuntungan jika masing-masing melakukan spesialisasi pada produksi

---

<sup>96</sup> Hadiarianti, Venantia Sri. *Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019, 54.



dan ekspor yang dapat diproduksinya pada biaya yang relatif lebih murah, dan mengimpor apa yang dapat diprosukdinya pada biaya yang relatif lebih mahal. Ini menjelaskan bahwa mengapa suatu negara yang memiliki sumber daya sangat lengkap, negara tersebut memilih mengimpor atau mengekspor daripada memproduksi untuk digunakan sendiri.

Perdagangan internasional memberikan manfaat terhadap perekonomian suatu negara, akan tetapi dalam proses tersebut selalu dihadapkan pada dinamika realistik yang tidak dapat dihindari, yaitu adanya upaya yang memperlambat proses perdagangan internasional. Masalah utama yang menjadi kendala dari perdagangan internasional adalah penghambat yang dibuat sendiri oleh suatu negara berupa tarif dan non tarif. Tarif adalah bayaran atau pajak yang diberlakukan oleh pemerintah setempat yang dikenakan kepada barang-barang yang di impor dari negara lain atau barang-barang yang akan diekspor ke negara lain. Tinggi rendahnya besaran tarif tergantung pada orientasi kebutuhan dari negara tersebut. Jika orientasi proteksi terhadap produksi domestik dengan mendorong ekspor, maka pemberlakuan tarif masuk akan lebih tinggi.

Sebaliknya produksi dalam negeri sangat terbatas dan negara tidak mampu memproduksi sendiri atau memproduksi dengan harga mahal, maka tarif impor akan dihargai dengan lebih rendah. dalam perdagangan internasional ada banyak penghambat lainnya yang diciptakan selain tarif. Penghambat tersebut antara lain; kuota, embargo, kebijakan pengadaan pemerintah, standarisasi pemerintah, prosedur bea masuk dan keluar. da beberapa faktor yang mendorong semua negara di dunia melakukan perdagangan internasional. Faktor pendorong tersebut terdiri atas perbedaan sumberdaya alam yang dimiliki, teknologi, penghematan biaya produksi dan perbedaan selera.

## **F. Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor**

### **1. Pengertian Jasa dan Pelayanan Pengiriman Barang**

Menurut Kotler dalam Lupiyoadi , Pengertian jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksi jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengiriman adalah suatu proses, cara, perbuatan mengirimkan .Secara umum dapat disimpulkan bahwa jasa pengiriman barang adalah segala upaya yang diselenggarakan secara pribadi maupun bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan jasa berupa pengiriman barang, baik antar kota, antar pulau dan antar negara.<sup>97</sup> Kinerja pelayanan (*service performance*) adalah penilaian menyeluruh pelanggan terhadap hasil pelayanan yang diberikan perusahaan, sehingga kualitas jasa/pelayanan lebih tepat dan spesifik. Semakin perusahaan tersebut mampu menunjukkan kinerja layanan, maka akan semakin menambah tingkat loyalitas pelanggan.

### **2. Karakteristik Jasa**

Ketidaktangibles (*intangibility*) menyangkut kesulitan disentuh, dilihat, dan dirasakan seperti dalam perusahaan manufaktur, serta tidak dapat dicicipi sebelum jasa tersebut dibeli. Jasa atau pelayanan merupakan kegiatan, bukan obyek fisik. Jasa memang tidak dapat disentuh atau dipegang baik secara fisik maupun secara mental. Ketidakterpisahan (*inseparability*) yang dimaksud adalah kesulitan dalam membedakan mana saat produksi jasa dan manakah saat mengonsumsi jasa, karena keduanya berjalan secara simultan. Pelayanan merupakan bagian dari kemandirian pelanggan dan lebih merupakan

---

<sup>97</sup> Budi Iskandar dan Agus Umar Hamdani, "Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : Pt. Xyz," *Stmik Amikom Yogyakarta* 1, no. 2 (2017): 67–72.

permasalahan daripada kesempatan dalam organisasi jasa. Kesimultanan produksi dan konsumsi merupakan perbedaan karakteristik pelayanan yang tidak dapat dipisahkan dari implikasi manajerial yang penting. Ketidakterpisahan merupakan karakteristik pada *co-production*, *cocreation*, dan kenyataan bahwa ciri dinamis jasa adalah kegiatan, perbuatan, kinerja, dan pengalaman yang menghendaki produksi dan konsumsi secara simultan.<sup>98</sup>

Selanjutnya, keragaman (*heterogeneity*) menyangkut dua hal, yaitu pelayanan sangat dipengaruhi oleh permintaan pelanggan dan pelayanan melibatkan individu penyedia jasa dan pelanggan dengan keragaman alami yang tercipta. Keragaman memerlukan interaksi antara pelanggan dan penyedia jasa dan tidak ada standarisasi atau disebut kastemisasi jasa. Ada dua cara memandang keragaman, yaitu penyedia dan proses jasa pelayanan yang cenderung heterogen dan produksi dalam perusahaan tertentu yang cenderung heterogen terkait dengan variasi yang dipengaruhi karyawan penyedia jasa dan variasi di antara pelanggan dalam kebutuhan dan harapannya. Sementara itu, kemudahan usang atau tidak tahan lama (*perishability*) diartikan sebagai kesulitan penundaan terhadap pelayanan yang diperlukan. Adanya penundaan akan berakibat pada hilangnya pelanggan. Keterkaitan jasa atau pelayanan dengan masalah manajerial adalah bagaimana agar pelayanan relevan dengan perusahaan manufaktur. Pelayanan tersebut menyebabkan permasalahan kapasitas dan pemahaman terhadap karakteristik dan interdependensi tugas. Yang terakhir, intensitas karyawan yang tinggi sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Keahlian karyawan akan berpengaruh pada pelayanan yang diterima pelanggan. Karakteristik

---

<sup>98</sup> Ariani, Dorothea Wahyu. "Manajemen operasi jasa." (2011), 150.

ketidaktampakannya dan kemudahan usaha merupakan hasil pembentukan paradigma, yaitu penentuan pelayanan dalam hubungannya dengan barang atau produk fisik dan bagaimana produk tersebut harus diproduksi dan dipasarkan.<sup>99</sup>

### 3. Harga Jasa

Harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Berdasarkan harga yang ditetapkan, maka konsumen akan mengambil keputusan apakah ia akan membeli barang tersebut atau tidak. Harga adalah suatu nilai tukar untuk manfaat yang ditimbulkan oleh barang atau jasa tertentu bagi seseorang. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, maka semakin tinggi pula nilai tukar barang atau jasa tersebut.<sup>100</sup>

### 4. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yaitu setiap usaha atau kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan walaupun hasilnya tidak terikat kepada suatu produk secara fisik. Jadi, pelayanan merupakan serangkaian aktivitas yang tidak dapat diraba kemudian terjadi karena adanya interaksi antara pemberi pelayanan dan penerima pelayanan, bisa dilihat bahwa kualitas pelayanan dimulai dari kebutuhan atau harapan konsumen lalu berakhir pada persepsi konsumen, maka kualitas pelayanan tergantung pada kemampuan penyedia

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, 130

<sup>100</sup> S.. Adisaputro, A Suryoko, "Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Pendidikan (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ...," *Jurnal Ilmu Administrasi ...*, 2013, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/3056%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/3056/2915>.

jasa yang memberikan pelayanan dan memenuhi harapan konsumen secara konsisten..<sup>101</sup>

#### 4. **Kepuasan Konsumen**

Kepuasan konsumen adalah situasi kognitif pembeli berkenaan dengan kesepadanan atau ketidaksepadanan antara hasil yang didapatkan dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan. Kepuasan konsumen adalah respon emosional terhadap pengalaman-pengalaman berkaitan dengan produk atau jasa tertentu yang dibeli, gerai ritel, atau bahkan pola perilaku (seperti perilaku berbelanja dan perilaku pembeli), serta pasar secara keseluruhan. Dari berbagai definisi kepuasan konsumen didefinisikan para ahli pemasaran, maka kepuasan konsumen bisa diartikan suatu tanggapan perilaku pengguna jasa berupa evaluasi purna beli terhadap jasa yang dirasakannya (kinerja produk) dibanding harapan konsumen.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> B Nugroho, AW; Sudaryanto, "Pengaruh Kinerja Layanan, Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Barang," *Diponegoro Journal of Management* 2, no. 3 (2013): 1–9.

<sup>102</sup> Tri Setia Ningtiyas, "Pengaruh Persepsi Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Jasa Pengiriman Barang," *IQTISHADEquity Jurnal MANAJEMEN* 2, no. 1 (2020): 46–53, <https://doi.org/10.51804/iej.v2i1.551>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aam Slamet Rusydiana, "Perdagangan Internasional :” 9, no. 1 (n.d.): 1–24.
- Abdul Malik, "Fiqih Ekonomi Qur’ani An-Nisa 29: Representasi Qur’an Bagi Ekonomi Keutamaan” 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Adriman Manalu dan Mesra, "Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk,” *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 267, <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13638>.
- Ahmad Budi Setiawan, "Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia,” *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 61, <https://doi.org/10.17933/mti.v9i1.118>.
- Ahmad Thariq Syauqi, "Startup Sebagai Digitalisasi Ekonomi Dan Dampaknya Bagi Ekonomi Kreatif Di Indonesia,” *Department of Electrical Engineering and Information Technology*, 2016, 1–4.
- Ahmad Syafiq, "Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Pandangan Islam,” *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2019): 96–113, <https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.54>
- Ali Topan Lubis, "Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam,” *JIBF: Journal Islamic Banking and Finance* 1, no. I (2020): 53–67.
- Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, and Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 12 (2016): 4283.

- Andre Ruli Mumu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Wirausaha Masyarakat Di Kelurahan Malalayang II Oleh," *Acta Diurna* 3, No. 3 (2015),150.
- Anifa, Friti, et al. "Tingkat Kemudahan dan Manfaat pada Penggunaan Layanan Go-Pay bagi Minat Pengguna di Indonesia." *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 3.1 (2020): 37-49.
- Ansori, Aan. "Digitalisasi ekonomi syariah." *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7.1 (2016), 240.
- Ariani, Dorothea Wahyu. "Manajemen operasi jasa." (2011), 150.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*, 2012.
- Bank Indonesia, "Nilai-Nilai Dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah," 2018, 34
- B Nugroho, AW; Sudaryanto, "Pengaruh Kinerja Layanan, Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Pengiriman Barang," *Diponegoro Journal of Management* 2, no. 3 (2013): 1–9, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Bekti Kumalasari and Nadia Asandimitra Haryono, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 3 (2019): 784–95.
- Benny, Jimmy. "Ekspor dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.4 (2013), 250.
- Budi Iskandar dan Agus Umar Hamdani, "Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : Pt. Xyz," *Stmik Amikom Yogyakarta* 1, no. 2 (2017): 67–72.
- Calvin Liawan dan Vina N Van Harling, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt. Agrindo Makmur Abadi," *Soscied* 2, no. 1 (2019): 44–51.
- Danu Kusbandono and Sabilar Rosyad, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-

Commerce Untuk Meningkatkan Minat Pembelian Konsumen Terhadap Penjualan Bibit Ikan Di Desa Plosobuden Kec. Deket,” E-Prosiding SNasTekS 1, no. 1 (2019): 381–90.

Dr. Monzer Kahf “*Principles of Islamic and Finance: A Review Literature*” (*Jurnal: Journal of islamic economics, banking and finance*, vol. 13, No.2 2017)

Djodi, Wahyu Setiawan, Dedeng Permadi, dan Siti Ikmatul Munawaroh. "Berkahoutfit. Com: Optimalisasi Web Digitalisasi Bisnis Fashion Syariah Dengan Sistem Virtual Team Di Indonesia: Berkahoutfit. Com: Optimalisasi Web Digitalisasi Bisnis Fashion Syariah Dengan Sistem Virtual Team Di Indonesia." *Iqtisadie 2.1* (2022), 240.

Edo Parpadma Nagri, “Peran Digitalisasi Ekonomi Dalam Perspektif Islam,” *Journal of Practice Learning and Educational Development 1*, no. 4 (2021): 149–52.

Fajrin Purnomo, “Program Ladit (Lapak Digital) : Optimalisasi Media Digital Sebagai Wadah Dalam Pengembangan Umkm Di Madura,” *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis 6*, no. 2 (2019): 89–95, <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6687>.

Fitria, Tira Nur. "Bisnis jual beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 3.01* (2017): 52-62

Fitriani, Efi. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *ISEI Economic Review 3.2* (2019): 60-65.

Fitriani, Fitriani, dan Indra Marzuki. "Analisis penerapan aspek syariah pada digitalisasi Bisnis pariwisata halal." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam 4.2* (2020): 80-95.

Hadiarianti, Venantia Sri. *Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019, 54.

Harisah, Kutsiyatur Rahmah, and Yenny Susilawati, “Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah,” *Syar’Ie 3*, no. 2 (2020): 172–85



- Hernita Ulfatimah, Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, 2020.
- Husein Syahatan, Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 160.
- Imanuddin Abil Fida et al., “Transaksi E-Commerce sebagai Pertahanan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Imtiyaz* 5, no. 2 (2021), 60-61.
- Indah, Kurniati. *Analisis Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keuangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Syariah Periode 2014-2018 Perspektif Ekonomi Islam.* (Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021), 30
- Indrajit, Richardus Eko. "Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), 561 – 565.
- Jokhanan Kristiyono and Afifah Nurrosyidah, “Analisis Perilaku Pencarian Informasi Di Internet Melalui Fitur Visual Search,” *Scriptura* 11, no. 2 (2021): 96–104, <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.96-104>.
- Kadek Arifini and Made Mustika, “Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 6 (2013): 294–305.
- Kadir, Abdul., and Tri Wahyuni., “Pengenalan Teknologi Informasi,” no. April (2013): 45.
- Karof Alfentino Lamia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013): 1748–59.
- Kartono, Kartini. "Pengantar Metodologi Riset." (Bandung: Mandar Maju 1990), 98.
- Kedudukan Hukum, Perdagangan Internasional, and Perekonomian Indonesia, “*Jurnal Komunikasi Hukum*” 8 (2022).

- Kumorojati, Galindra Setya. "Digitalisasi Proses Bisnis Penjualan Studi Kasus PT Limas Indra Group." (2021). 45-56.
- Kurniawan, Wawan. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal* 4.4 (2015): 443-451.
- Laili, Yuniarum Fatim, dan Achma Hendra Setiawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan." *Diponegoro Journal of Economics* 9.4 (2020) , 210.
- M. Kabir Hassan dan M. Ershad Hussain. "*Corporate Social Responsibility in Islamic Perspective: A Comparative Study*". (Jurnal: *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 3, No. 2, 2007)
- Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, dan ludovick Uttoh, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 157–165.
- Marjito dan Gina Tesaria, "Aplikasi Penjualan Online Berbasis Android ( Studi Kasus : Toko Hoax Merch )," *Computech & Bisnis* 10, no. 1 (2016): 40–49.
- Mastriati Hini Hermala Dewi, "Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional," *Jurnal Ekonomia* 9, no. 1 (2019): 48–57.
- Mata Internasional, "Sistematika Pembahasan," (2013), 13–14.
- Meriir, Hanif Lolita, dan Lantip Susilowati. "Akuntansi Jasa Pengiriman Barang Ekspor Impor." (2021), 34-42.
- Muhammad Al-Bashir Muhammad Al-Amine. "*Islamic Banking and Finance: Shariah-Compliant Risk Management*" (Jurnal: *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 32, No. 4, 2014)
- Musnaini, A. Junita, H. Wijoyo, dan I. Indrawan. *Digital Business*, 1 ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 230
- Monzer Kahf. "*Justice and Equity in Islamic Economics*" (Jurnal: *Arab Law Quarterly*, Vol. 13, No. 4, 1998)

<https://www.hansameyer.com/en/> . Diakses, 08 Agustus 2022 09.00 WIB

1

Raza, Erwin, dan Aziza Leila Komala. "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0." *Jurnal Logistik Indonesia* 4.1 (2020), 49-63

Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022),. 450 – 490.

Nikmatul Husna and Husni Thamrin, "Konsep Mikro Ekonomi Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 43–51,  
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8516](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8516).

Nugroho, Adi Wahyu, dan Budi Sudaryanto. "Pengaruh kinerja layanan, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman barang." *Diponegoro Journal Of Management* (2013): 1-9.

Nur Asnawi, dan Nina Dwi Setyaningsih. "Islamic banking service innovation in customer co-creation: Its impact on customer trust, satisfaction, and loyalty." *Journal of Southwest Jiaotong University* 56.2 (2021), 52

Nuriasari, Selvia. "Bisnis Online Dalam Perspektif Islam." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2.1 (2013): 10

Darul Hikam, "Pengertian Peningkatan" 2 (2022): 443–454

Suhendro, Dedi, dan Trika Aprilila. "Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar)." *Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika)*. Vol. 1. No. 1. 2017, 35.

---

<sup>1</sup> Rabbani Deden Rafi, "Jurnal Supremasi Hukum."

- Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451
- Adrian Sutedi, "Hukum Ekspor Impor. RAS", 2014, 8.
- Husna, Nikmatul, dan Husni Thamrin. "Konsep Mikro Ekonomi Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4.2 (2021): 43-51.
- Rohman, Encep Ab. *Peran Garuda Institute dalam pemberdayaan perekonomian kampung Buricak Burinong: Studi deskriptif "Kampung Buricak Burinong" di Kampung Cisema, Desa Pakualam Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.* (Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 34.
- Pratama, I. Putu Iswandhi. Pengurangan Kuota Impor Daging Sapi Australia Dan Pengaruhnya Terhadap Kerjasama Perdagangan Kedua Negara. (Diss. Perpustakaan, 2016), 44-50.
- Puteri Meidya Qatrunada dan Dhiani Dyahjatmayanti, "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (Terka) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang Puteri," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 141-149, <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2744>.
- Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022): 146-150.
- Qatrunada, Puteri Meidya, dan Dhiani Dyahjatmayanti. "Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) Terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang." *Jurnal Kewarganegaraan* 6.1 (2022): 1416-1425.

- Rahmadhani, Khuzaima Desri, et al. "Peran dan Kedudukan UMKM Dalam Perdagangan Internasional." *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3.1 (2023): 108-120.
- Reniaty, Isni, dan Agung Fauzi. "Peran Modal Sosial Pada Digitalisasi Perdagangan: Studi Perdagangan Online Pada Mahasiswi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 14.1 (2022): 148-158.
- Reniaty, Isni, dan Agung Fauzi. "Peran Modal Sosial Pada Digitalisasi Perdagangan: Studi Perdagangan Online Pada Mahasiswi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 14.1 (2022): 148-158.
- Ristiyani, Ni Kadek Srimasih, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ni Putu Rai Yuliantini. "Kedudukan Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 8.2 (2022): 640-649.
- Riyani, Dessy, Irena Larashati, dan Dudung Juhana. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan:(Survey Pada Salah Satu Penyedia Jasa Internet Di Kota Bandung)." *Majalah Bisnis & Iptek* 14.2 (2021): 94-101.
- Rokhmat Subagiyo, "Metode penelitian ekonomi islam: konsep dan penerapan." (2017), 120
- S.. Adisaputro, A Suryoko, "Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Pendidikan (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ...," *Jurnal Ilmu Administrasi ...*, 2013.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 434.
- Siregar, Lisma Yana, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online." *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2020): 71-75.
- Sri Mulyati, "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Debitur

- PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)" 11, no. 1 (2017): 26–37.
- Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 1–7.
- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (2018), 67.
- Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013), 150.
- Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, 2018, 32–41.
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)" (Bandung: ALFABETA, 2012), 150.
- Sulaksono, Juli. "Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri." *Generation Journal* 4.1 (2020): 41-47
- Suryana, Ms. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 60-70.
- Syauqi, Ahmad Thariq. "Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia." *Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta, Indonesia* (2016), 210
- Tafsir As-Sadi', *Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 114*
- Tira Nur Fitria, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 03 (2016): 29–40, <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>.
- Tri Setia Ningtiyas, "Pengaruh Persepsi Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Jasa Pengiriman Barang," *IQTISHADEquity Jurnal MANAJEMEN* 2, no. 1 (2020): 46–53, <https://doi.org/10.51804/iej.v2i1.551>.

- Universitas Sriwijaya, “Perdagangan Internasional Mega Pertiwi (07011181823183),” no. October (2014): 2–3.
- Valen A. Lumingkewas, “Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Yuniarti, Trisna, et al. "Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2.2 (2022): 121-126.
- Yuniarti, Trisna, et al. "Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2.2 (2022): 121-126.
- Yuniarum Fatmahanik and Achma Hendra Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan,” *Diponegoro Journal of Economic* 9, no. 4 (2020): 1–10.